

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI DRTA (*DIRECTED READING
THINKING ACTIVITY*) TERHADAP PEMAHAMAN BACAAN CERITA
RAKYAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA JAWA SISWA KELAS IV
MI MIFTAKHUL HUDA BENGKAL TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



LAELI KHUSNIYATI

NIM. 193141135

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKUTLAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr. Laeli Khusniyati

NIM : 193141135

Kepada
Yth. Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Laeli Khusniyati
NIM : 193141135
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 4 Agustus 2023

Pembimbing



Dwi Purbowati, M.Pd

NIP. 19920524 201903 2 010

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun Ajaran 2022/2023 yang disusun oleh Laeli Khusniyati NIM: 193141135 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Penguji 1

Merangkap Ketua : Dita Purwinda Anggrella, M. Pd
NIP. 19910811 201903 2 021

()

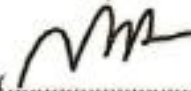
Penguji 2

Merangkap Sekretaris : Dwi Purbowati, M. Pd
NIP. 199205242019032010

()

Penguji Utama

: Prof. Dr. H. Purwanto, M. Pd
NIP. 197009262000031001

()

Sukoharjo, 28 November 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah


Dr. Fauzi Muharom, M. Ag.
NIP. 197502052005011004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT serta terselesainya skripsi ini, maka saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak H. Munawari dan Ibu Ismiyati yang telah membesarkan, mendidik, mendoakan, mendukung dan membimbing saya hingga saat ini.
2. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga titik ini.
3. Terimakasih kepada keluarga besar saya yang selalu memberikan doa-doa terbaik untuk mempermudah saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta, sebagai tempat menimba ilmu dan pengalaman yang luar biasa.
5. Dosen pembimbing, Ibu Dwi Purbowati, M.Pd., terimakasih atas waktu, bantuan, nasehat, dan ilmunya selama ini diberikan kepada saya dengan rasa tulus dan ikhlas.
6. Penguji utama Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd., yang telah menguji saya dan memberikan saran terhadap skripsi saya.
7. Penguji pertama ibu Dita Purwinda Anggrella, M.Pd., yang telah memberikan masukan terhadap skripsi saya.
8. Teman-teman grup Yuhu yang selalu memberikan segala arahan, support dan doa.
9. Teman-teman Basecamp Gunung Kunci, Kak Vio, Ipin, Guson dan kakak-kakak lain yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
10. Seluruh teman-teman di kampusku tercinta khususnya teman-teman PGMI kelas E Angkatan 2019, terimakasih sudah kebersamaan dalam proses belajar Bersama.
11. Seluruh orang-orang baik yang telah mendoakan dan memberikan support kepada saya.

MOTTO

**“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia
(lainnya)”**

(HR Jabir)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laeli Khusniyati

NIM 193141135

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun Ajaran 2022/2023" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Sukoharjo, 4 Agustus 2023

Yang Menyatakan



Laeli Khusniyati
NIM. 193141135

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun Ajaran 2022/2023” . Sholawat serta salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati saya haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KRH Mudhofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Fauzi Muharom, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H Syamsul Huda Rohmadi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar.
4. Kustiarini, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Hardi, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Raden Mas Said Surakarta.
6. Dwi Purbowati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, saran, dan keikhlasannya dalam meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen pengajar beserta staff Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah

memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

8. Ahmad Jalil, S.Pd.I., M.Pd., selaku kepala madrasah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di MI Miftakhul Huda Bengkal.
9. Sjabarudin Maschun, S.Pd.I., selaku guru kelas IV A yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan.
10. Hidayatul Latifah, S.Pd., guru kelas IV B yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan.
11. Siswa-siswai kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal yang telah membantu dalam melakukan penelitian skripsi ini.
12. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta, yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung dalam penulisan karya ilmiah ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 4 Agustus 2023

Penulis

Laeli Khusniyati

NIM. 193141135

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Uji Coba Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Analisis Data	39
B. Uji Prasyarat Analisis Data	40

C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	42
BAB V	46
PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	50

ABSTRAK

Laeli Khusniyati. 2023. 193141135. Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd

Kata Kunci : Pemahaman Bacaan, Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman siswa di kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal tahun ajaran 2022/2023. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni tahun 2023. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif berjenis *Pre-experimental* dengan rancangan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* dengan populasi berjumlah 20n siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan Teknik sampling total atau sampling jenuh yang berjumlah 20 siswa. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, yang kemudian dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji paired sample t-test.

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh hasil $0,00 > 0,05$ nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh yang signifikan strategi DRTA pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023.

ABSTRACT

Laeli Khusniyati. 2023. 193141135. The Effect of implementing the DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Strategy on Folklore Reading Comprehension In Javanese Language Subjects for Class IV Students at MI Miftakhul Huda Bengkal in 2022/2023. Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Ilmu Tarbiyah, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor: Dwi Purbowati, M.Pd

Keywords: Reading Comprehension, DRTA (Directed Reading Thinking Activity) Strategy.

This research was motivated by the low understanding of students in class IV MI Miftakhul Huda Bengkal for the 2022/2023 academic year. The aim of this research is to determine the effect of the DRTA (Directed Reading Thinking Activity) strategy on folklore reading comprehension in Javanese language subjects for class IV MI Miftakhul Huda Bengkal students.

This research was carried out in June 2023. This research used a Pre-experimental quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest Design design with a population of 20 students, with sampling using a total sampling technique or saturated sampling, totaling 20 students. The data collection technique used is a test, which is then followed by prerequisite tests, namely the normality test and homogeneity test. Hypothesis testing uses the paired sample t-test.

Based on the results of the paired sample t-test, the sig value was $0,00 > 0,05$. (2-tailed) of 0.000 is smaller than 0.05, meaning that H_a is accepted H_0 is rejected. So it can be concluded that there is a significant influence of the DRTA strategy on the reading skills and comprehension of the content of javanese folklore in class IV students at MI Miftakhul Huda Bengkal in 2022/2023.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pemahaman Bacaan.....	13
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VI	31
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pemahaman Bacaan.....	34
Tabel 4. 1 Data Mean Kelas IV.....	39
Tabel 4. 2 Data Median Kelas IV.....	39
Tabel 4. 3 Data Modus Kelas IV.....	40
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	40
Tabel 4. 5 Pretest-Posttest Pemahaman Bacaan.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Sample t-test	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Q.S Al-Alaq Ayat 1-5.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Strategi (DRTA)	27
Gambar 3. 1 Rancangan Desain One-Group Pretest-Posttest Design	29
Gambar 3. 2 Rumus Uji Normalitas Shapiro-Wilk	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran.....	50
Lampiran 2 Instrumen Validasi Isi Lembar Kerja Peserta Didik	71
Lampiran 3 Validasi Isi Perangkat Pembelajaran	74
Lampiran 4 Lembar Instrumen Validasi Ahli.....	78
Lampiran 5 Rubrik Penelitian	92
Lampiran 6 Dokumentasi Foto Penelitian.....	105
Lampiran 7 Hasil Pengujian	108
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 9 Keterangan Penelitian	110
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki keaneragaman bahasa disetiap daerah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Keaneragaman bahasa yang tersebar luas ditegaskan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa Indonesia memiliki 718 bahasa daerah yang tersebar di seluruh provinsi. Bahasa diartikan sebagai suatu alat untuk berkomunikasi antar manusia agar saling berhubungan. Pada keseluruhan bahasa daerah, terdapat satu bahasa yang digunakan sebagai bahasa komunikasi di sekitar wilayah pulau Jawa dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu bahasa Jawa (Putri, 2018:78).

Bahasa Jawa diartikan sebagai bahasa ibu bagi sebagian besar orang di wilayah Jawa tengah. Karena bahasa Jawa digunakan sebagai bahasa pertama yang dikuasai oleh anak-anak (Mardikantoro, 2016:270). Bahasa Jawa yang dikuasai oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga dewasa menjadi bahasa komunikasi sehari-hari. Walaupun saat ini keberadaan bahasa Jawa terancam punah karena penggunaannya semakin berkurang dan lebih memilih untuk menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia dan bahasa gaul (Hasanudin, 2021:12).

Bahasa jawa yang digunakan oleh masyarakat Jawa memiliki berbagai macam tingkatan yang biasa disebut dengan nama *unggah-ungguh*. *Unggah-ungguh* dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai tingkatan bahasa yang digunakan oleh penggunanya. Tingkatan bahasa tersebut dapat diukur melalui tingkat kedudukan, usia, martabat, dan status sosial seseorang (Yulianti dkk, 2018:163). Kategori tingkatan bahasa tersebut digunakan dengan tujuan agar penggunanya dapat menempatkan kategori bahasa yang tepat kepada seseorang yang akan diajak bicara dan dapat menciptakan rasa saling menghormati (Wardani dkk, 2017:63).

Selain digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa Jawa juga dijadikan sebagai muatan lokal mata pelajaran di bidang Pendidikan. Hal tersebut tercantum pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2012 tentang penyelenggaraan Pendidikan yang menetapkan Bahasa Jawa sebagai mata

pelajaran muatan lokal yang harus diterapkan di sekolah. Dengan adanya pembelajaran bahasa Jawa di sekolah diharapkan agar siswa dapat lebih menghargai, melestarikan dan mempertahankan budaya Jawa agar tidak mudah punah serta tidak mudah tergeser dengan budaya lain (Santosa, 2018:93).

Mata pelajaran bahasa Jawa dapat diajarkan mulai dari siswa tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan tinggi. Pada Undang-undang Sisdiknas dalam pasal 37 ayat (1) dijelaskan bahwa: “Kurikulum pada pendidikan tingkat dasar dan menengah sudah diwajibkan dengan muatan lokal”. Hal tersebut berarti Kurikulum Pendidikan mulai dari tingkat SD/MI sudah melaksanakan pembelajaran muatan lokal bahasa Jawa (Melania, 2018:54).

Pada tingkat SD/MI bahan materi pembelajaran Bahasa Jawa yang diajarkan meliputi *unggah-ungguh*, aksara Jawa, wawancara, tembang macapat, cerita rakyat, cerita pewayangan dan lain sebagainya. Dengan adanya bahan materi pembelajaran tersebut, diharapkan agar siswa dapat memiliki sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, kemampuan berpikir yang kreatif dan inovatif, kemampuan pengetahuan yang faktual dan konseptual, dan sikap aktif dan produktif (Latifah, 2015:157-158).

Materi pembelajaran yang diajarkan di tingkat SD/MI salah satunya adalah materi cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan warisan budaya daerah berupa kisah yang diceritakan secara turun temurun dari nenek moyang pada generasi anak cucu secara lisan. Karena sering diceritakan secara lisan maka ceritanya pun terkadang terdapat tambahan dan bervariasi yang mengakibatkan cerita memiliki versi yang berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena perbedaan tokoh yang menceritakan dan kemahiran seorang dalam bercerita (Rahmat, 2019:84).

Pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan materi cerita rakyat terdapat kendala yang dihadapi oleh guru salah satunya yang terjadi di sekolah MI Miftakhul Huda Bengkal. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Huda Bengkal pada hari Senin, Tanggal 19 Desember 2023 bersama dengan wali kelas 4A dan 4B yaitu Bapak Sjabarudin Maschun, S.Pd. I. dan Ibu Hidayatul Latifah S.Pd. mengemukakan bahwa terdapat siswa yang belum lancar membaca bacaan berbahasa Jawa, dan kurang

memahami isi dari bacaan. Kurangnya kelancaran siswa dalam melakukan kegiatan membaca dan memahami isi dan makna pada setiap bacaan menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita rakyat berbahasa jawa (Maulana & Akbar, 2017:48).

Memahami merupakan kemampuan pemahaman yang ada pada keterampilan membaca yang artinya mengerti ide pokok, detail informasi, dan keseluruhan pengertian pada bacaan. Pentingnya pemahaman terhadap bahan bacaan yang dibaca adalah agar siswa mampu mengerti maksud dari isi bacaan dan mampu menjelaskan kembali informasi yang diketahui versi bahasa sendiri. Siswa yang terlatih gemar membaca maka akan dengan mudah memahami segala bahan bacaan yang dibaca (Memmy, 2017: 206-207). Membaca juga sangat berhubungan erat dengan keterampilan bahasa lainnya, yaitu keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan berbahasa tersebut memiliki beraneka ragam makna, namun tetap saling berkaitan. Keterampilan membaca didefinisikan sebagai suatu hal yang sangat penting sebagai dasar manusia dalam berkehidupan (Yana & Suryani, 2022 : 562-571).

Membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu yang dilakukan oleh pembaca dengan cara melihat dan memahami isi dari tulisan yang dibaca. Tujuan dari kegiatan membaca adalah agar seorang pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan oleh penulis melalui rangkaian kata yang ditulis dalam bacaan (Nugraha dkk, 2018:20). Membaca adalah syarat keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam menunjang proses memahami makna atau arti dari tulisan yang dibaca (Budiarti & Haryanto, 2016:243). Membaca juga merupakan kegiatan yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Tidak hanya untuk memperoleh informasi, membaca juga berfungsi sebagai jalan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang (Harras, 2014:3).



Gambar 1. 1 Q.S Al-Alaq Ayat 1-5

“Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq/96/1-5)” (Husaini, 2020:1)

Pemahaman bacaan merupakan kemampuan yang mengharuskan siswa untuk dapat memahami isi bacaan yang dibaca secara keseluruhan (Budiarti & Haryanto, 2016:243). Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami segala bentuk bacaan serta dapat memperoleh keterangan yang diperlukan dalam bacaan (Maulana & Akbar, 2017:49). Dengan melakukan jenis kegiatan membaca diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memperoleh informasi dan memahami inti dari materi bacaan cerita rakyat berbahasa Jawa (Nugraha dkk, 2018:20).

Dari observasi yang telah dilakukan di kelas VI MI Miftakhul Huda Bengkal pada hari Senin, 20 Februari 2023 bersama dengan ibu Hidayatul Latifah S.Pd selaku wali kelas IV B, diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menerapkan kegiatan membaca materi khususnya cerita rakyat bahasa jawa. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami arti kata atau kalimat yang ditemukan dalam bacaan. Bahasa yang digunakan dalam cerita rakyat bahasa Jawa terkadang tidak menggunakan bahasa jawa ngoko sebagaimana yang sering dipakai untuk komunikasi, tetapi menggunakan bahasa jawa krama kraton kerajaan yang tidak biasa dipakai dalam bahasa komunikasi sehari-hari yang mengakibatkan siswa menjadi lebih banyak tertarik untuk membaca bacaan yang berbentuk cerita fiksi seperti novel, cerpen, komik dan lainnya yang berbahasa Indonesia atau bahasa gaul yang mudah dipahami. Siswa juga lebih tertarik untuk bermain dengan teman, ngobrol, bercanda dalam kelas dari pada membaca materi pelajaran.

Faktor penyebab siswa kurang memahami materi pembelajaran salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran di kelas yang digunakan oleh guru. Dari observasi yang sudah dilakukan di MI Bengkal pada pembelajaran bahasa Jawa di kelas IV diketahui bahwa guru masih menggunakan metode ceramah, diskusi, tugas dan jarang memanfaatkan strategi pembelajaran yang inovatif. Faktor tersebut yang menjadi penyebab siswa mengalami berkurangnya minat belajar dan membaca sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi secara maksimal (Rahim, 2018).

Faktor kedua disebabkan dari kurangnya ketepatan waktu guru dalam mengajar sehingga membuat guru kurang leluasa menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut menjadi sebab tingkat kemampuan memahami bacaan bahasa Jawa siswa menjadi rendah dan mengakibatkan pembelajaran tidak kondusif sehingga siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan dan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai secara maksimal (Maulana & Akbar, 2017:50).

Uraian permasalahan tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Saerozi pada tahun 2017 yang mengungkapkan bahwa pemahaman yang dimiliki siswa di Indonesia hanya berkisar 30% sedangkan yang 70% masih mengalami kesulitan dalam tingkat memahami materi. Hal tersebut bukan disebabkan dari siswa yang kurang pintar atau tidak pandai tapi karena kurangnya guru dalam mengelola pembelajaran dalam kelas dengan strategi yang kreatif dan inovatif. Pemilihan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi faktor penunjang minat belajar dan kemampuan memahami siswa. Hal itu dapat menjadi peringatan untuk para guru agar lebih mempersiapkan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat mencakup seluruh materi dengan konsekuensi waktu yang terbatas untuk menunjang keberhasilan pada saat pembelajaran disemua mata pelajaran termasuk muatan lokal yaitu bahasa Jawa (Kemenag, 2017). Keberhasilan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi alur berpikir siswa (Dwi & Saifuddin, 2020:16)

Keberhasilan dalam tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika semua faktor yang diakibatkan dari kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa dapat terselesaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan benar. Strategi merupakan ilmu yang di dalamnya terdapat sumber dimanfaatkan untuk dikerahkan agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang tepat (Rahim, 2018). Pembelajaran yang menerapkan interaksi dua arah, yaitu antara guru yang mampu mengaplikasikan strategi pembelajaran yang bervariasi dengan tepat dan siswa yang aktif dan mudah memahami materi yang diajarkan (Mahmudah, 2018:55). Pembelajaran yang berkualitas akan menciptakan tujuan pembelajaran yang bermanfaat (Dwi, 2020:2).

Dari uraian masalah di atas peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Hal tersebut peneliti mencoba melakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut agar dapat meningkatkan kemampuan memahami siswa khususnya pada materi cerita rakyat bahasa Jawa dengan menggunakan strategi pembelajaran inovatif yaitu strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*). Strategi ini dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami isi bacaan pada materi cerita bahasa Jawa (Mahmudah, 2018:58).

Menurut Kemendikbud (2020) yang diperoleh dari teori Russel Stuffer mengatakan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah suatu strategi yang memiliki pola tingkatan dengan memprediksi, meringkas dan mengevaluasi sebuah bacaan dengan melibatkan interaksi guru dan siswa secara aktif, agar siswa mampu memiliki kemampuan untuk memahami bacaan dengan tepat. Strategi ini memiliki tujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dan reflektif. Keterlibatan siswa dalam memprediksi dan membuktikan isi dari teks bacaan menjadi fokus utama pada strategi ini. Pada salah satu jurnal yang membahas tentang strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memperoleh hasil, dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman isi bacaan (Hidayana dkk, 2021).

Berdasarkan latar belakang pada uraian di atas, peneliti akan mengkaji permasalahan yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) Terhadap Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat Pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun Ajaran 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam pemahaman bacaan cerita berbahasa Jawa masih terbilang rendah karena dilihat dari nilai tes yang masih kurang memenuhi KKM.

2. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah.
3. Guru belum menggunakan strategi yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa dalam memahami isi cerita berbahasa Jawa dengan mudah.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah penelitian ini yakni:

1. Pemahaman siswa terhadap cerita berbahasa Jawa masih kurang.
2. Penerapan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan siswa masih kurang bervariasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut: “Apakah penerapan strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun Ajaran 2022/2023?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat bahasa Jawa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023”.

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Berdasarkan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian, manfaat penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dapat dijadikan landasan dalam meningkatkan kemampuan memahami siswa.

2. Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru dan siswa sebagai berikut:

a. Sekolah

Sekolah dapat memperluas wawasan tentang metode pembelajaran khususnya strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) untuk meningkatkan kemampuan memahami.

b. Guru

Mampu menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman guru terhadap strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami siswa.

c. Siswa

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dengan menggunakan strategi belajar yang bervariasi dan memotivasi siswa agar mampu meningkatkan kemampuan memahami.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman Bacaan Cerita Rakyat

a. Pengertian Pemahaman Bacaan

Kata pemahaman berasal dari kata benda yaitu “paham” yang memiliki arti sebuah pengertian, pendapat dari sebuah pemikiran, dan pembenaran dalam pengertian sesuatu, sedangkan dari kata kerja yaitu “memahami” yang artinya mengerti maksud dari informasi (Nurhayati, 2019:1104). Selanjutnya pemahaman dalam bahasa Inggris diartikan sebagai comprehension yang bermakna kemampuan otak untuk mengerti sesuatu (Chairunnisa, 2017:746-747). Pemahaman juga diartikan sebagai suatu kemampuan membaca untuk mengerti ide pokok, informasi penting, dan semua pengertian dalam materi yang dibaca. Jadi, pengertian kata memahami adalah kemampuan yang mampu untuk merangkum kembali informasi yang telah diperoleh dengan kalimat sendiri (Memmy, 2017: 205-206).

Pemahaman bacaan adalah bentuk kemampuan usaha untuk mengetahui, mempelajari sesuatu agar mendapatkan informasi melalui bacaan (Memmy, 2017: 205-206). Sedangkan menurut Nurhayati (2019:1105) pemahaman bacaan merupakan usaha yang dilakukan dalam mengeluarkan pikiran untuk mengetahui dan mengerti maksud dari tulisan. Adapun menurut Snow yang dikutip dari Chairunnisa, (2017:746) yang mengartikan pemahaman bacaan sebagai suatu proses yang menggunakan interaksi dan melibatkan bahasa tulisan dengan cara membangun dan menggali sesuatu. Jadi, pemahaman bacaan adalah suatu proses usaha dengan cara menggali suatu untuk mengerti dan mengetahui maksud dari informasi.

Pemahaman bacaan diartikan sebagai hasil interpretasi manusia untuk mengerti maksud dari segala hal yang melibatkan keterampilan yang lebih unggul, dengan melakukan kegiatan mencari dan merumuskan makna dari suatu informasi yang dapat menjawab segala

macam pertanyaan. Pemahaman bacaan juga sangat berkaitan dengan keterampilan membaca karena aktivitas kerja otak saat membaca bergantung pada kemampuan kognitif manusia. Artinya memori otak berperan sangat penting dalam otak yang hanya dimilikinya memiliki kapasitas yang terbatas. Hal tersebut berpengaruh pada manusia yang memiliki kemampuan mempertahankan banyak memori dalam otak maka akan sangat mudah dan akurat dalam memahami informasi (Chairunnisa, 2017:746-747). Jika otak sering digunakan untuk berlatih setiap hari untuk memahami sesuatu dengan membaca maka akan dengan mudah menyerap apa saja bahan yang dibacanya dengan mudah yang membuat kapasitas otak semakin bertambah (Memmy, 2017: 205-206).

b. Tujuan Pemahaman Bacaan

Pada kegiatan membaca tingkat pemahaman tiap pembaca berbeda-beda yang diukur dari tingkat kecerdasan siswa sendiri. Hal tersebut berpengaruh pada bahan bacaan, membaca, dan tujuan memahami bacaan (Memmy, 2017:207). Tujuan dari pemahaman bacaan adalah untuk mengevaluasi sumber informasi dalam bacaan, menyeleksi berbagai bagian dalam bacaan, memahami tujuan bacaan, menggabungkan informasi bacaan, memparafrase bacaan, dan membuat ringkasan dalam sebuah tulisan (Endang, 2016:102-103). Dapat disimpulkan bahwa tujuan pemahaman bacaan adalah untuk memahami segala informasi yang diperoleh dari segala bahan bacaan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Bacaan

Pemahaman menitikberatkan pada kemampuan memahami yang dimiliki oleh seorang pembaca. Berikut faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pemahaman bacaan antara lain:

1) Konsentrasi

Konsentrasi merupakan kemampuan dalam pemfokusan pikiran, perhatian, dan jiwa pada sebuah objek. Konsentrasi dapat dikategorikan sebagai faktor yang mempengaruhi pemahaman karena ketika seseorang ingin mengetahui informasi melalui bacaan, seseorang tersebut harus bisa memfokuskan diri pada bahan

bacaan yang sedang dibaca, agar memudahkan mengetahui inti pokok dari bacaan.

2) Kosakata yang dikuasai

Seberapa banyak kosakata yang dikuasai oleh seorang pembaca dapat menjadi bekal pembaca untuk memudahkan dalam melakukan kegiatan membaca dan memahami isi dari bacaan.

3) Tingkat intelektual

Setiap orang memiliki tingkat intelektual yang berbeda-beda. Intelektual merupakan suatu kemampuan atau kapasitas mental dalam berpikir yang dimiliki seseorang. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat intelektual setiap orang, seperti faktor biologis, faktor motivasi, faktor lingkungan faktor perkembangan dan faktor kebebasan (Untari & Saputra, 2016:32).

Berikut Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman bacaan menurut Sarika, dkk. (2021:50) antara lain:

1) Faktor keadaan seorang pembaca

keadaan seorang pembaca menjadi faktor yang mempengaruhi kegiatan membaca. Ketika pembaca mengalami sakit, lelah, mengantuk dan bosan pembaca akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Sebaliknya, jika pembaca sedang dalam keadaan senang dan benar-benar berkonsentrasi belajar, maka akan dengan mudah memahami isi bacaan.

2) Faktor lingkungan pada saat membaca

Faktor lingkungan juga dapat menjadi sebab seseorang dapat dengan mudah dan tidaknya memahami suatu bacaan. Ada jenis pembaca yang ketika dalam keadaan lingkungan ramai dapat dengan mudah memahami bacaan, ada juga yang ketika lingkungan sepi dapat berkonsentrasi dan dapat dengan mudah memahami bacaan.

3) Faktor kebiasaan

Faktor kebiasaan dapat dinilai dari kebiasaan siswa pada saat di rumah ataupun di sekolah. Seringnya membaca buku atau sering bermain game.

4) Faktor motivasi dan minat dalam belajar

Motivasi dan minat siswa dalam belajar dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk terus semangat dalam melakukan sesuatu.

5) Bahan bacaan

Bahan bacaan menjadi faktor membaca pemahaman siswa. Beberapa jenis-jenis bacaan seperti buku pelajaran, novel, cerpen, komik dan lain-lain. Tidak semua siswa menyukai membaca buku pelajaran, ada juga yang lebih senang membaca cerpen atau lainnya.

Dari uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman bacaan pada seorang pembaca, akan tetapi karena kemampuan membaca pada seseorang dikategorikan sebagai keterampilan maka kemampuan membaca dapat dimiliki dengan cara berlatih dengan giat.

d. Indikator Pemahaman Bacaan

Berikut indikator kemampuan pemahaman bacaan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. 1 Indikator Pemahaman Bacaan

Indikator	KKO	Deskripsi
Mengidentifikasi amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	C2	Kemampuan siswa menemukan dan menjelaskan amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	C2	Kemampuan siswa dalam memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menentukan jawaban yang tepat berdasarkan pertanyaan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	C2	Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menceritakan kembali isi bacaan (cerita rakyat berbahasa Jawa).	C2	Kemampuan siswa dalam menceritakan Kembali ringkasan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan. Membaca dapat didefinisikan sebagai suatu proses transformasi ilmu dengan memakai cara melihat dan memahami isi dari tulisan yang dibaca. Membaca juga dianggap sebagai salah satu kegiatan yang sangat penting dalam tumbuh kembang berfikir siswa, karena dapat mengasah kemampuan berfikir siswa, meningkatkan kecerdasan dan menambah pengetahuan serta wawasan secara luas (Nugraha dkk, 2018:21).

Para ahli juga berpendapat tentang pengertian membaca seperti

Harras, (2014) yang mengartikan membaca sebagai jembatan bagi seseorang untuk maju memperoleh kesuksesan. Membaca dianggap sebagai pengalaman secara aktif yang dilakukan secara sadar memiliki tujuan, memiliki pemahaman, dan pemaknaannya yang ditentukan oleh pembaca. Sedangkan menurut Paitung (2016:355), membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menggali informasi dari penulis melalui media tulisan. Harianto (2020:2) juga ikut berpendapat bahwa pengertian membaca adalah suatu kegiatan bersifat kompleks dengan cara menggerakkan tindakan terpisah seperti, kegiatan berkhayal, pengartian, mengingat-ingat dan mengamati.

Dari uraian tersebut memiliki arti bahwasanya membaca ialah suatu proses berfikir yang digunakan untuk memahami arti sebuah bacaan. Oleh sebab itu membaca bukan hanya sekedar pengenalan rangkaian huruf, tapi bisa juga dikatakan sebagai kata yang disusun menjadi sebuah kalimat, berubah menjadi paragraf yang memiliki pesan atau informasi untuk pembaca.

b. Jenis-jenis Membaca

Membaca memiliki jenis-jenis kategorinya seperti menurut Patiung (2016:356) ada beberapa jenis-jenis membaca yang dapat ditinjau dari dapat didengar atau tidaknya kegiatan membaca tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Membaca bersuara

Kegiatan yang biasanya dilakukan oleh guru dan murid di dalam kelas ataupun membaca bersama-sama dengan orang lain.

a) Membaca Nyaring

Kegiatan membaca yang dilakukan menggunakan cara membaca dengan mengeluarkan suara keras atau lantang agar para pendengar dapat mendengarkan dengan jelas.

b) Membaca Teknik

Membaca teknik juga bisa disebut membaca lancar. Ketika membaca teknik ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- (1) Mengucapkan bunyi Bahasa dengan cara meliputi rongga mulut, lidah dan gigi.
- (2) Menempatkan tekanan kata dengan cara, meletakkan pada kalimat dan fungsi tanda baca sehingga terciptanya keteraturan dalam intonasi.
- (3) Ketepatan kecepatan mata dan pandangan mata.

c) Membaca Indah

Cara menggunakan membaca indah hanya perlu memperhatikan teknik dengan memperhatikan membaca dengan bernada lagu, ucapan, dan mimik bersajak dalam mengapresiasi sastra.

2) Membaca Dalam Hati (Tidak Bersuara)

Kegiatan membaca dalam hati adalah cara membaca dengan melibatkan keaktifan mata, ingatan, dan kefokuskan pikiran. Jenis membaca dalam hati terbagi menjadi beberapa macam antara lain:

a) Membaca Teliti

Membaca teliti adalah membaca yang menekankan konsentrasi secara penuh tanpa terlewatkan secara cermat.

b) Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah membaca dengan menekankan pada kemampuan memahami isi bacaan.

c) Membaca Ide

Membaca ide adalah membaca dengan tujuan untuk mencari ide-ide pokok pada isi bacaan.

d) Membaca Kritis

Membaca kritis adalah membaca dengan menekankan kegiatan menganalisis dan mengevaluasi isi bacaan.

e) Membaca Telaah Bahasa

Membaca telaah bahasa dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- (1) Membaca Bahasa asing adalah membaca dengan tujuan mengembangkan kosa kata melalui sebuah bacaan.
- (2) Membaca Bahasa sastra adalah membaca dengan

mencerminkan karya sastra dengan bentuk keindahan hati yang serasi harmonis.

f) Membaca *Skimming*

Membaca *skimming* (sekilas) adalah membaca dengan hanya mencari inti pokok paragraf saja.

g) Membaca Cepat

Membaca cepat adalah membaca dengan menggunakan keterampilan dengan memilih isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca tanpa membuang waktu dan meneliti bacaan secara lebih dalam.

Jenis membaca digolongkan menjadi dua macam yaitu:

1) Membaca Ekstensif (*Extensive Reading*)

Membaca ekstensif memiliki arti membaca secara luas dengan meliputi objek sebanyak mungkin dengan konotasi waktu yang singkat. Beberapa contoh membaca ekstensif yakni, membaca survey (*survey reading*), membaca sekilas (*skimming*) dan membacadangkal (*superficial reading*).

2) Membaca Intensif (*Intensive Reading*)

Membaca intensif adalah membaca dengan studi menelaah, saksama, teliti, cermat dan terperinci pada suatu bacaan. Membaca intensif dibagi menjadi dua macam yaitu, membaca telaah isi (*content study reading*) seperti membaca teliti, membaca pemahaman, membaca ide, membaca kritis, membaca kreatif, dan membaca telaah Bahasa (*linguistic study reading*) (Ahmad, 2017:78).

Berdasarkan uraian yang disampaikan oleh beberapa ahli, jenis-jenis membaca dapat dibagi menjadi dua yaitu, membaca berdasarkan bahan bacaan seperti membaca ekstensif dan membaca intensif dan membaca yang dapat didengar oleh pendengar ataupun tidak seperti membaca nyaring dan membaca dalam hati.

c. Tujuan Membaca

Kegiatan membaca memiliki tujuan tertentu sesuai bahan bacaan

yang dibaca. Menurut Dahlia (2016:355), dalam bukunya Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual) membaca memiliki tujuan yakni:

- 1) Isi bacaan memiliki keindahan untuk dinikmati.
- 2) Membaca dengan bersuara dapat memberikan kenikmatan bagi pendengarnya.
- 3) Memahami isi bacaan dengan menggunakan strategi tertentu.
- 4) Menggali pengetahuan atau topik bacaan.
- 5) Menambah pengetahuan baru
- 6) Mencari informasi melalui susunan bacaan.
- 7) Melakukan eksperimen dengan meneliti dari isi bacaan yang sudah dipaparkan.
- 8) Menjawab pertanyaan yang terkandung dalam isi bacaan.

Tujuan seseorang melakukan kegiatan membaca, dapat dilihat dari kepentingan dan bahan bacaan yang digunakan oleh pembacanya. Seseorang melakukan aktivitas membaca biasanya untuk mendapatkan informasi isi bacaan dan memberikan gambaran kesimpulan dari isi bacaan setelah melakukan kegiatan membaca.

d. Manfaat Membaca

Membaca merupakan jembatan sebuah wawasan pengetahuan bagi para pembacanya. Membaca memiliki andil besar dalam proses perkembangan berfikir siswa. Membaca dapat mengasah kemampuan berfikir dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan informasi secara lebih luas (Nugraha dkk., 2018:22).

Menurut ahli pakar Pendidikan yakni Rojokers yang dikuip oleh Harras, (2014) berpendapat bahwa kegiatan membaca berperan penting dalam mengembangkan diri dalam segala bidang dengan mengikuti perkembangan zaman. Berikut beberapa manfaat dari membaca:

- 1) Membaca dapat menjaga kestabilan otak agar tetap berfungsi secara aktif dan benar.
- 2) Membaca dapat mengontrol hormone stress dalam tubuh.
- 3) Membaca dapat meningkatkan wawasan pengetahuan secara lebih

luas.

- 4) Membaca dapat menambah jumlah kosakata untuk berbicara secara lugas dan benar.
- 5) Membaca dapat meningkatkan kualitas otak untuk menyimpan memori pengalaman.
- 6) Membaca dapat melatih otak untuk lebih meningkatkan fokus dan konsentrasi.
- 7) Membaca dapat menambah wawasan untuk menulis sebuah pengalaman dari isi bacaan yang pernah dibaca.
- 8) Membaca dapat meningkatkan kreativitas dan memperluas pikiran seseorang.
- 9) Membaca dapat meningkatkan hubungan sosial bermasyarakat..
- 10) Membaca dapat membantu meningkatkan hubungan sosial dunia luar (Patiung, 2016:357).

Demikian manfaat membaca yang dapat dirasakan oleh tubuh. Oleh karena itu membaca mulai diajarkan dari tingkat sekolah dasar agar sejak dini siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi, wawasan dan pengetahuan secara luas untuk menghadapi kehidupan yang akan datang.

3. Cerita Rakyat Bahasa Jawa

a. Pengertian Cerita Rakyat Bahasa Jawa

Cerita rakyat merupakan bentuk kisah yang diceritakan secara turun menurun dari nenek moyang terdahulu. Cerita rakyat yang disampaikan biasanya berubah-ubah karena regenerasi yang berbeda-beda dari tingkat generasi terdahulu hingga generasi selanjutnya. Cerita rakyat dapat digolongkan sebagai cerita berbentuk lisan sastra. Lisan sastra dapat didefinisikan sebagai suatu karya sastra yang diciptakan melalui lisan. Lisan sastra juga dapat diartikan sebagai suatu kreativitas manusia melalui lisan yang disampaikan secara turun menurun (Nursa'ah, 2014:51).

Cerita rakyat sering juga disamakan dengan folklor. Menurut Rahmat (2019:84) folklor berasal dari Bahasa Inggris yakni *folk* yang social kebudayaan yang menjadi karakteristik kelompok tertentu.

Sedangkan *lore* diartikan sebagai sebuah tradisi. Jadi *folklore* adalah cerita atau kisah tradisi yang dimiliki sekelompok masyarakat tertentu atau bisa dikatakan sebagai cerita rakyat. Cerita rakyat biasanya tidak disampaikan dalam bentuk tulisan melainkan dalam bentuk lisan. Penyampaian cerita rakyat dapat berupa bentuk kepahlawanan yang dipertunjukkan melalui pewayangan atau hanya dari mulut ke mulut. Cerita rakyat juga sering disebut sebagai karya sastra lisan daerah karena mengungkapkan kisah dari daerah setempat (Rahmat, 2019:84).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cerita rakyat merupakan sebuah kisah atau cerita daerah yang disampaikan melalui lisan secara turun-temurun dalam bentuk pertunjukan pewayangan atau yang lainnya.

b. Jenis-jenis Cerita Rakyat Bahasa Jawa

Cerita rakyat memiliki jenis yang berbeda-beda menurut Nursa'ah (2014:52) berpendapat bahwa jenis cerita dibagi menjadi tiga golongan sebagai berikut:

1) Mite

Mite adalah cerita rakyat yang diyakini masyarakat sebagai sebuah cerita yang benar-benar terjadi pada masa lampau dan dianggap sebagai cerita suci. Cerita mite biasanya dikisahkan di dunia lain yang diperankan oleh para dewa.

2) Legenda

Legenda adalah cerita rakyat yang dianggap benar-benar terjadi yang waktu terjadinya belum terlalu lampau dan diperankan oleh manusia biasa, atau manusia yang memiliki kekuatan luar biasa, bisa juga manusia yang dibantu oleh makhluk-makhluk gaib. Latar terjadinya cerita tersebut biasanya di alam dunia.

3) Dongeng

Dongeng adalah karangan rakyat yang dianggap tidak benar-benar terjadi oleh masyarakat yang tidak terikat waktu serta latar tempat

kejadian (Nursa'ah, 2014:52).

Cerita rakyat dibagi menjadi lima kelompok, yaitu:

1) Cerita Asal Usul

Cerita asal usul merupakan kisah yang menceritakan tentang suatu asal mula dari daerah tertentu.

2) Cerita Jenaka

Cerita jenaka adalah kisah yang alurnya menceritakan kisah lucu suatu daerah atau orang di dalamnya.

3) Cerita Binatang

Cerita binatang bisa juga disebut dengan fabel. Cerita binatang biasanya menceritakan kehidupan sekelompok binatang.

4) Cerita Pelipur Lara

Cerita pelipur lara merupakan cerita yang mengisahkan tentang seorang muda-mudi yang terdapat pada daerah tertentu.

5) Pantun

Jenis puisi lama yang dikenal sebagai parikan dan dikenal luas di dalam nusantara (Rahmat, 2019:85),

Berbagai macam perbedaan pengelompokan cerita rakyat pada setiap pendapat bukanlah menjadi persoalan besar, karena diantara perbedaan tersebut pasti tersimpan kesamaan unsur edukatif dan religinya.

4. Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

a. Pengertian Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Russel Stuffer. Arti dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah belajar membuat hipotesis sebelum melakukan kegiatan membaca. Siswa diharuskan belajar untuk dapat menghipotesis atau memprediksi agar dapat menyusun tujuan dari bahan bacaan yang akan dibaca. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk aktif berpikir dan mengembangkan keterampilan bertanya (Lutfiana dkk, 2017:177).

Menurut teori Russell G. Stauffer (1969) pengertian Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah strategi yang digunakan untuk mengembangkankemampuan siswa untuk berpikir kritis dan reflektif, kemampuan membuat hipotesis, kemampuan memahami informasi, kemampuan menilai dan kemampuan untuk mengambil keputusan atas dasar informasi yang diperoleh (Lutfiana dkk, 2017:176). Sedangkan dari pengertian lain, Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) diartikan sebagai strategi yang digunakan guru untuk mengajar dengan menekankan kegiatan berfikir siswa secara langsung dengan membaca dan mengarahkan siswa agar aktif dalam kegiatan belajar mengajar membaca. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, strategi ini dituntut untuk dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam membaca kritis, membaca kooperatif, megembangkan pengalaman melalui isi bacaan, melibatkan keaktifan siswa, memotivasi siswa dan mampu mendorong siswa untuk merumuskan hipotesis, pertanyaan, informasi, dan mengevaluasi (Hidayana dkk, 2021:61).

Strategi *Direct Reading Thinking Activity* (DRTA) juga diartikan sebagai suatu strategi membaca yang melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran agar memperoleh informasi melalui bahan bacaan yang sudah dibaca. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dibuat untuk mempermudah siswa dalam membaca, menjawab pertanyaan, memprediksi, dan menguji dari prediksi yang sudah dibuat (Siregar & Afningsih, 2019:649).

Dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah suatu strategi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan melibatkan keaktifan siswa yang bertujuan untuk mengembangkan cara berpikir kritis siswa dan cara memprediksi siswa pada suatau bacaan melalui gambar yang dilanjutkan dengan menilai prediksi yang sudah dibuat dengan membaca isi bacaan.

b. Tujuan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Tujuan dari Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah untuk memudahkan siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan keaktifan siswa dalam memahami suatu bacaan dan memudahkan siswa untuk menguasai isi bacaan, mengembangkan pengalaman, memperoleh informasi, memperluas ilmu, meningkatkan kemampuan dan potensi melalui memahami isi bacaan (Hidayana dkk, 2021:62). Tujuan lain dari strategi DRTA adalah untuk merancang cara berpikir dan memperluas tingkat pemahaman seorang pembaca di dalam isi bacaan dan untuk mendorong siswa agar memiliki sikap kemandirian saat melakukan kegiatan membaca (Siregar & Afningsih, 2019:649).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan dan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan cara berpikir kritis dan memiliki sikap kemandirian dalam membaca.

c. Langkah-langkah Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

Pada penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terdapat Langkah-langkah strategi yang harus ditempuh yakni:

- 1) Guru memberikan arahan kepada siswa agar membaca judul dari bacaan dan memperhatikan gambar atau ilustrasi yang ada pada bacaan tersebut.
- 2) Guru memberi arahan siswa agar membuat sebuah prediksi mengenai jalan cerita yang terdapat dalam isi bacaan melalui ilustrasi gambar yang tersaji.
- 3) Guru memberi arahan siswa untuk membaca keseluruhan isi dalam bacaan.
- 4) Siswa dapat menilai ketepatan masing-masing prediksi yang sudah dibuat dengan isi bacaan yang sudah dibaca.
- 5) Guru dapat mengulang-ulang Langkah 1 sampai 4 (Hidayana dkk., 2021:62).

d. Kelebihan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Strategi yang bervariasi dapat menarik minat siswa dalam membaca.
- 2) Siswa dapat dengan mudah menggambarkan isi bacaan melalui prediksi judul dan gambar yang disajikan.
- 3) Dapat memudahkan siswa dalam membaca pemahaman dalam bacaan.
- 4) Menunjukkan kepada siswa cara belajar dengan pengalaman baru yang menarik sehingga dapat digunakan untuk belajar lebih giat.
- 5) Dapat menumbuhkan keaktifan siswa, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan kemandirian dalam belajar (Hidayana dkk., 2021:62)

Kelebihan dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) mempunyai kelebihan yaitu;

- 1) Dapat merangsang cara berpikir sebelum melakukan kegiatan membaca
- 2) Dapat merangsang daya ingat siswa sebelum melakukan kegiatan membaca.
- 3) Mendorong siswa agar dapat berpikir kritis untuk membuat prediksi berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan judul dari bacaan.
- 4) Menguji daya ingat dan pengetahuan siswa mengenai sesuatu topik.
- 5) Mendorong keberanian siswa untuk aktif berpendapat.
- 6) Dapat merangsang kefokusannya siswa dalam mencari informasi yang dicari (Lutfiana dkk, 2017:177).

e. Kelemahan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)
Selain memiliki kelebihan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- 1) Waktu yang digunakan lebih banyak sehingga dapat menimbulkan ketidak tepatan waktu pengelolaan kelas.

- 2) Guru harus menyediakan banyak buku bacaan dan terkadang kebutuhan buku tersebut di luar kemampuan sekolah, guru dan siswa (Hidayana dkk, 2021:62).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan untuk menguatkan penelitian tentang Pengaruh Penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) terhadap pemahaman bacaan siswa, peneliti mengutip dari beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Metode/Hasil	Persamaan/Perbedaan
1.	Eva Septi Maulidyyana (2014). Judul PENGARUH PENERAPAN STRATEGI <i>DIRECTED READING THINKING ACTIVITY</i> (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DONGENG PADA SISWA KELAS V SD PUTRA JAYA DEPOK TAHUN PELAJARAN 2013/2014.	<i>Quasi Eksperimen</i> dengan desain penelitian <i>nonequivalent control group design</i>	Persamaan terletak pada penggunaan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA), metode penelitian menggunakan metode kuantitatif jenis <i>Quasi Eksperimen</i> ,
		Hasil Penelitian H1 diterima dan H0 ditolak karena $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) terhadap keterampilan membaca.	Perbedaan Perbedaan terletak pada variabel yang diteliti yaitu membaca pemahaman dongeng, sampel penelitian dilakukan di kelas V SD.
2.	Fiorentina Br Ginting (2019). Judul PENGARUH STRATEGI <i>DIRECTED READING THINKING ACTIVITY</i> (DRTA) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KELAS IV DI SD NEGERI 2 KEMILING PERMAI	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian ini yaitu <i>quasi eksperimen</i> dengan desain yang digunakan <i>nonequivalent control group design</i>	Persamaan terletak pada variabel X penelitian yaitu menggunakan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA), menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis <i>Quasi Eksperimen</i> , sampel penelitian dilakukan pada kelas IV tingkat SD/MI.
		Hasil	Perbedaan

BANDAR LAMPUNG. Hasil Berdasarkan hasil analisis data terdapat pengaruh signifikan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar terhadap kemampuan membaca pemahaman kelas IV . Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu kemampuan membaca pemahaman, penelitian dilakukan di SD N Kemiling Permai Bandar Lampung.

3. Ianatut Tolibin (2014),PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI <i>DIRECTED READING THINKING ACTIVITY</i> (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V MIS SIDOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014.	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah <i>Quasi Experiment</i> dengan bentuk desain statis dua kelompok	Persamaan terletak pada penggunaan variabel X yaitu strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA, menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis <i>Quasi Eksperimen</i> , penelitian dilakukan pada tingkat SD/MI.
	Hasil	Perbedaan
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V MIS Sidorejo tahun pelajaran 2013/2014	Perbedaan terletak pada variabel Y yaitu kemampuan membaca pemahaman, sampel penelitian kelas V tingkat MI, penelitia dilakukan di MIS Sidoarjo, tahun pelajaran 2013/2014.
4. Yara Eka Sudra (2023). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN <i>DIRECTED READING THINKING ACTIVITY</i> (DRTA) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEMATIK SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR147 PEKANBARU	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional	Persamaan terletak pada variabel X yaitu <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA), sampel penelitian pada kelas IV tingkat SD/MI.
	Hasil	Perbedaan
	Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui strategi <i>directed reading thinking activity</i> (DRTA) dapat	Perbedaan terletak pada variabel Y penelitian yaitu kemampuan membaca pemahaman tematik, metode penelitian

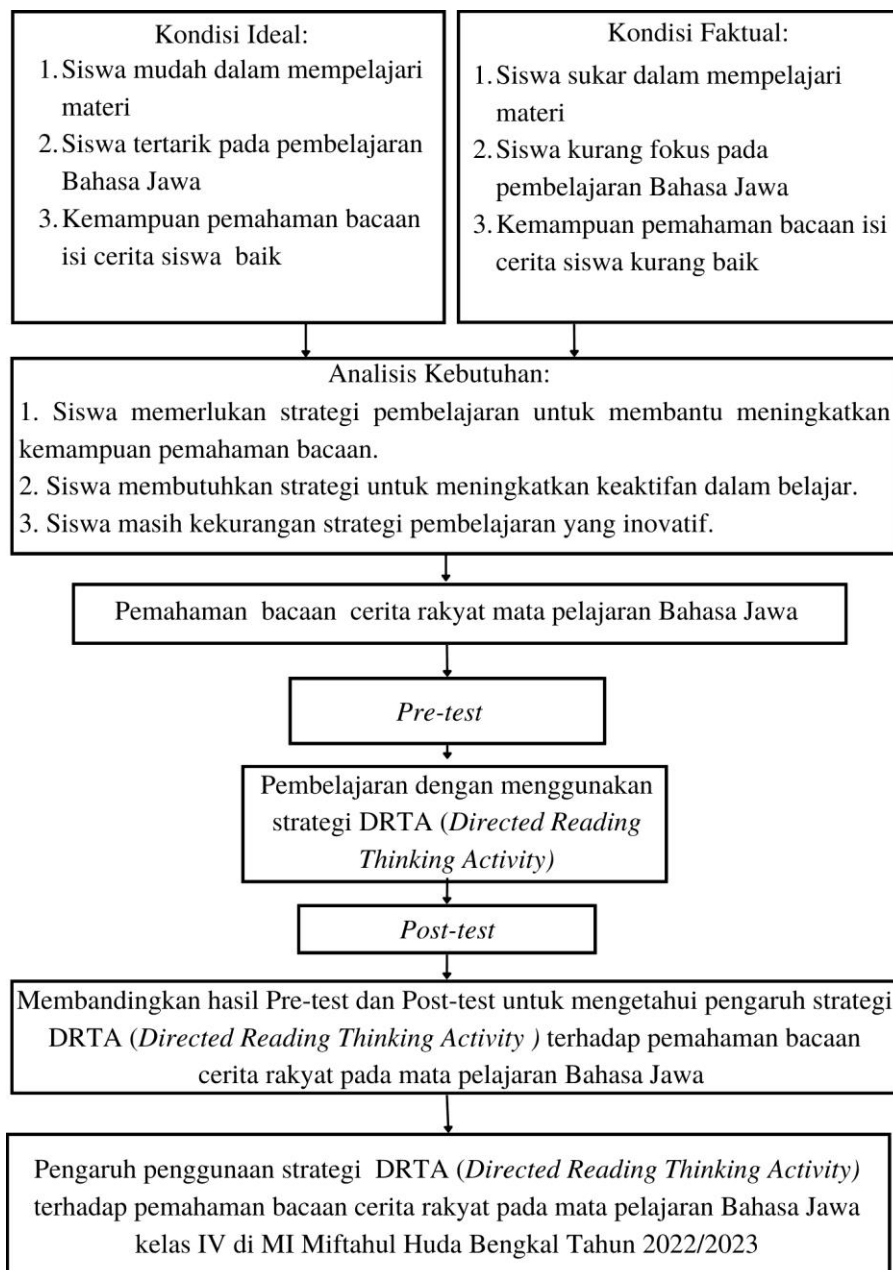
meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru. menggunakan penelitian deskriptif korelasi.

C. Kerangka Berfikir

Membaca merupakan suatu keterampilan dalam berbahasa yang wajib diketahui siswa. Tujuan dari membaca sendiri adalah untuk memperoleh segala macam informasi, ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dari segala sumber yang dibaca. Dalam proses membaca sangat berkaitan dengan membaca pemahaman untuk mengerti maksud dari informasi yang di baca.

Pada kegiatan belajar mengajar di sekolah, berbagai macam strategi yang digunakan oleh guru agar memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran dengan maksimal dan memperoleh nilai yang bagus salah satunya adalah menggunakan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif berpartisipasi dan berpikir secara kritis dalam kegiatan menghipotesis dan mengoreksi isi bacaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah disusun. Berdasarkan kerangka berpikir, maka rancangan hipotesis sebagai berikut: Terdapat pengaruh penerapan Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Huda Bengkal 2022/2023.

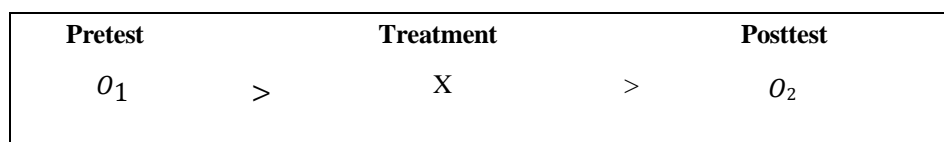
H_0 Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) tidak berpengaruh terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal 2022/2023.

H_a Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berpengaruh terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal 2022/2023.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif berjenis *Pre-experimental* dengan rancangan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pada desain ini alur penelitiannya menggunakan dua pengukuran yaitu sebelum perlakuan pada subjek (pretest) dan setelah perlakuan pada subjek (posttest). Selanjutnya hasil data yang diperoleh dari pretest dan posttest dibandingkan untuk mengetahui efek dari perlakuan yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* disajikan pada gambar 3.1 yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Rancangan Desain One-Group Pretest-Posttest Design

(Sumber: Hastarjo, 2019:191)

Keterangan:

O_1 : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X : Pemberian perlakuan (treatment)

O_2 : Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Miftakhul Huda Bengkal yang beralamat di Dusun Surodadi, Bengkal, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Alasan pemilihan tempat penelitian:

- a. Terdapat permasalahan mengenai pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa jawa pada siswa kelas IV.
- b. Terdapat penggunaan strategi pembelajaran yang masih kurang

inovatif dan bervariasi untuk membantu memudahkan dalam pemahaman bacaan siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih selama 10 bulan, yaitu dimulai pada bulan November 2022 hingga bulan Agustus 2023. Kegiatan awal dilakukan dengan penyerahan judul, observasi awal, penulisan seminar proposal, dan seminar proposal. Selanjutnya uji validitas instrumen dan mengumpulkan data-data penelitian dengan cara turun ke lapangan. Pelaksanaan pengumpulan data penelitian dilakukan selama 3x pertemuan yang di mulai pada tanggal 8 Juni 2023 hingga tanggal 10 Juni 2023 dengan durasi waktu 75 menit setiap pertemuan dengan cara memberikan *pretest* sebelum dilakukan perlakuan pada pertemuan pertama. Selanjutnya memberikan perlakuan strategi DRTA selama 3x pertemuan dan dilanjutkan dengan memberikan *posttest* pada pertemuan ketiga. Setelah memperoleh data, peneliti menganalisis data tersebut kemudian dilanjutkan untuk menyusun hasil penelitian.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		2022		2023									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst		
1.	Pengajuan Judul	■	■										
2.	Observasi Awal		■	■									
3.	Penyusunan Proposal			■	■	■							
4.	Seminar Proposal				■	■	■						
5.	Pembuatan Instrumen						■	■					
6.	Validitas Instrumen							■	■				
7.	Pengumpulan Data/Penelitian								■	■			
8.	Analisis Data									■	■		
9.	Penyusunan Laporan										■	■	■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan segala objek yang akan diteliti, seperti berupa benda, kejadian, manusia, nilai atau lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas IV siswa MI Miftakhul Huda Bengkal tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas VI

Kelas	Jumlah Siswa
IV A	20 Siswa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan diambil dari populasi satu kelas yaitu kelas IVA.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik Sampling Total atau Sampling Jenuh merupakan Teknik sampel yang semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil, jumlah sampel kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil.

Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu 20 siswa yang diambil dari kelas IVA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, serta *pretest* dan *posttest*. Cara untuk memperoleh data dari hasil belajar siswa maka dilakukan pengujian baik sebelum diberi perlakuan atau sesudah diberi perlakuan dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan pemahaman bacaan siswa dengan diterapkannya strategi DRTA. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan pada subjek, *pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman bacaan siswa terhadap cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa sebelum diterapkannya strategi DRTA. Pada pelaksanaan *pretest* diawali dengan menggunakan lembar kerja siswa dan berupa uraian cerita rakyat Nyi Roro Kidul. Siswa diminta untuk menemukan dan menjelaskan amanat yang terkandung dalam isi cerita, memahami arti kata atau ungkapan dalam isi cerita, menemukan isi jawaban berdasarkan pertanyaan dari cerita dan

siswa mampu menceritakan kembali secara ringkas isi cerita tersebut. Instrumen *pretest* dapat dilihat pada lampiran halaman

2. Tes Akhir (Posttest)

Tes kedua dilakukan setelah pemberian perlakuan, *posttest* dilaksanakan setelah diterapkannya strategi DRTA untuk mengetahui kemampuan pemahaman bacaan siswa cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa. Pada tahap *posttest* siswa diberikan lembar kerja dan tentang rakyat Candi Prambanan, sama seperti saat *pretest* siswa diminta untuk menemukan dan menjelaskan amanat yang terkandung dalam isi cerita, memahami arti kata atau ungkapan dalam isi cerita, menemukan isi jawaban berdasarkan pertanyaan dari isi cerita dan siswa mampu menceritakan kembali secara ringkas isi cerita tersebut.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Variabel merupakan suatu objek yang dimiliki oleh setiap subjek. Objek penelitian bisa berupa benda, orang, transaksi atau kejadian yang dikumpulkan oleh subjek penelitian untuk menggambarkan kondisi setiap subjek penelitian. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sebagai berikut:

a. Strategi DRTA (Variabel Bebas)

Variabel bebas biasa disebut sebagai variabel *predictor*, *antecedent*, *stimulus*. Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan Strategi DRTA yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman bacaan siswa pada cerita rakyat mata pelajaran bahasa Jawa.

b. Pemahaman Bacaan (Variabel Terikat)

Variabel terikat biasa disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran Bahasa Jawa yang

dipengaruhi oleh strategi DRTA.

2. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel X (Strategi DRTA) dan variabel Y (Pemahaman Bacaan) cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi DRTA

Strategi DRTA adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, mengamati, merumuskan hipotesis, memproses informasi dan menyimpulkan agar memudahkan siswa dalam memahami bacaan. Adapun Langkah pembelajaran strategi DRTA sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran diawali dengan guru menuliskan judul cerita rakyat di papan tulis dan guru mengarahkan (*Directed*) siswa untuk menebak isi cerita dengan cara tanya jawab.
- 2) Selanjutnya siswa melihat gambar-gambar yang tersusun dalam buku bacaan dan mulai berpikir (*Thinking*) untuk memprediksi alur cerita rakyat tersebut dengan menuliskan pada sebuah lembar kerja siswa.
- 3) Selanjutnya siswa membaca keseluruhan bacaan cerita rakyat dan membaca (*Reading*) judul cerita dengan sebuah gambar yang mengisahkan sebuah cerita rakyat di dalamnya.
- 4) Selanjutnya (*Activity*) dengan menilai hasil prediksi siswa yang sudah ditulis dengan bacaan dengan mempresentasikan ke depan kelas.

b. Pemahaman Bacaan

Membaca merupakan dasar utama bagi pembelajaran bahasa atau pembelajaran yang lain. Dalam hal ini pemahaman bacaan menjadi bekal pokok bahasa yang harus dimiliki siswa di jenjang sekolah dasar. Pemahaman bacaan siswa dapat diperoleh melalui membaca berbagai informasi secara aktif reseptif untuk dapat memahami arti, informasi, norma kesastraan, drama tulisan, dan pola-pola fiksi yang bersumber

dalam setiap bacaan (Sari, 2021:74-82). Adapun indikator pemahaman bacaan adalah berikut:

- 1) Menemukan dan menjelaskan amanat yang terkandung dalam isi bacaan.
- 2) Menguraikan jawaban atas pertanyaan berdasarkan isi cerita.
- 3) Menganalisis dan menuliskan kembali ringkasan isi cerita.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan kisi-kisi pemahaman bacaan disajikan bacaan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pemahaman Bacaan

Aspek	Sub Test	No Soal	Jumlah Item
Pemahaman	Amanat yang terkandung dalam isi cerita.	9	1
	Memahami arti kata atau Ungkapan	5,6,7,10	4
	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita	1,2,3,4,8,11,12	7
	Menulis ringkasan cerita.	13	1
Jumlah			13

Kisi-kisi pada tabel 3.4 digunakan sebagai dasar untuk menyusun butir soal pemahaman bacaan yang akan dilaksanakan pada kelas IV. Indikator-indikator penilaian kemampuan pemahaman bacaan yang dijabarkan ke dalam rubrik penilaian.

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang nantinya akan diproses secara lebih lanjut. Penelitian yang memiliki hasil persamaan antara data yang dikumpulkan dengan data pada objek penelitian disebut dengan penelitian valid. Tingkat valid pada penelitian dapat diukur menggunakan instrument yang menyatakan bahwa data tersebut valid. Arti dari valid adalah instrument yang digunakan pada penelitian dapat diukur dan disesuaikan dengan data sehingga dapat dilanjutkan pada proses penelitian.

Uji validitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kevalidan data yang diperoleh dari penelitian. Pada penelitian ini instrument yang digunakan berbentuk tes, dan pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara materi pembelajaran yang diajarkan dengan isi dari instrumen. Uji validitas yang dilakukan dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument, dalam isi kisi-kisi terdapat komponen variabel yang diteliti yaitu, indikator sebagai dasar tolak ukur dan butir nomor (item) pertanyaan yang telah dijabarkan dari indikator dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Uji validitas yang digunakan oleh peneliti adalah validitas isi. Pengujian validitas isi diukur dari isi tes sebagai alat pengukur hasil belajar. Pada validitas isi setiap butir instrumen kisi-kisi, butir soal, dan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) dikonsultasikan dan dianalisis oleh tiga validator yakni, Dosen TBI fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta bernama Sri Lestari, M.Pd dan Dosen PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta bernama Dr. Suprpti. M.Pd.

Berdasarkan uji validitas yang sudah dilakukan oleh dua ahli validator, dapat diperoleh kesimpulan bahwa instrumen atau butir-butir soal tes dan RPP layak digunakan dengan nada sedikit perbaikan.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Unit

a. Mean (Rata-rata)

Mean merupakan strategi penjelasan kelompok yang dihasilkan dari nilai rata-rata kelompok. Cara memperoleh mean dengan menjumlahkan seluruh data individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu dalam kelompok. Untuk menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me: \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Me = Rata-rata

\sum = Jumlah

N = Jumlah Individu

b. Median

Median merupakan salah satu teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai tengah dari susunan data kelompok yang berurutan mulai dari angka terkecil hingga angka terbesar ataupun sebaliknya angka terbesar sampai angka terkecil. Untuk menghitung median dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Md = Tb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n-f}{fMd} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

Tb = Tepi bawah kelas median P = Panjang Kelas

N = Banyaknya data

F = Jumlah frekuensi dari kelas sebelum kelas median

fMd = Frekuensi kelas median

c. Modus

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok berdasarkan nilai yang populer pada kelompok. Cara mengetahui nilai modus dapat dilihat melalui jumlah nilai yang sering muncul.

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai alat untuk mengetahui data analisis yang berdistribusi secara normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan program *SPSS V2.5 . For Windows version* dengan Teknik *Shapiro-Wilk*. Persyaratan suatu data agar dapat dikatakan sebagai normal adalah nilai *Asymp Sig* suatu variabel lebih besar dari tingkat signifikansi atau nilai probabilitas 5% ($>0,05$) maka variabel berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Asymp Sig* suatu variabel lebih kecil tingkat signifikansi 5% ($<0,05$) maka variabel tersebut tidak berkontribusi secara normal. Berikut rumus uji normalitas sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Gambar 3. 2 Rumus Uji Normakitas Shapiro-Wilk

Keterangan:

- D = Berdasarkan rumus di bawah
 ai = Koenfisiesnt test Shapiro Wilk
 X n-i+1 = Angka ke n + 1 pada data
 Xi = Angka ke I pada data

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai alat untuk mengetahui kedua kelompok tersebut memiliki kesamaan (homogen) atau tidaknya tingkat varian data. Peneliti melakukan pengujian homegen data ini menggunakan Uji Homogenitas *Levene Statistics* dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria perbandingan nilai signifikansi dalam menentukakesamaan atau tidaknya data ditetapkan dengan 0,05 ($P > 0,05$), maka dinyatakan homogen dan sebaliknya jika nilai signifikansi hitung lebihdari 0,05 ($P < 0,05$) maka dinyatakan tidak homogen.

3. Uji hipotesis

Uji hepotesis adalah uji yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Paired Sample t-test jika data setelah pengujian normalitas dan homogenitas datanya sudah terbukti normal dan homogen. Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi bila $\leq 0,05$ Ha diterima dan Ho ditolak maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada perlakuan yang diberikan sedangkan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ Ha ditolak dan Ho diterima maka menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Hipotesis

deskriptif yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar keterampilan membaca pemahaman siswa sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa jawa siswa kelas IVMI Miftakhul Huda Bengkal tahun 2022/2023.

Ho : Tidak terdapat pengaruh strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal tahun 2022/2023.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan peneliti yang diambil dari kelas IV dengan 20 data memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Mean

Nilai mean yang dihasilkan dari data *pretest* dan *posttest* pemahaman bacaan yang dihitung dengan menggunakan analisis unit adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Mean Kelas IV

Mean	Uji Coba Tes
62,90	Pretest
79,55	Posttest

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari kelas IV dengan menggunakan strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat bahasa Jawa mendapatkan nilai lebih tinggi yaitu 79,55 dibandingkan dengan tidak menggunakan strategi DRTA hanya memperoleh nilai 62,90. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan perlakuan berpengaruh pada pembelajaran.

2. Median

Nilai median yang diperoleh dari perhitungan analisis unit dengan menggunakan data *pretest* dan *posttest* pemahaman bacaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data Median Kelas IV

Median	Uji Coba Tes
63,00	Pretest
81,00	Posttest

Dari nilai data di atas nilai tengah pada uji coba pretest mendapatkan nilai 63,00, sedangkan nilai pada uji coba posttest setelah dilakukannya perlakuan mendapatkan nilai 81,00. Berdasarkan nilai median (nilai tengah)

dapat disimpulkan bahwa nilai pada uji coba posttest setelah diberikan perlakuan strategi DRTA lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest sebelum diberikannya perlakuan strategi DRTA.

3. Modus

Modus merupakan salah satu cara untuk mengetahui nilai yang sering muncul dalam data kelompok. Berikut tabel statistik analisis unit melalui perhitungan.

Tabel 4. 3 Data Modus Kelas IV

Modus	Uji Coba Tes
66,00	Pretest
76,00	Posttest

Dari data di atas nilai yang sering muncul pada nilai posttest baik yaitu, 76,00 dibandingkan dengan nilai pada pretest hanya mendapatkan nilai 66,00. Berdasarkan data tersebut nilai pada posttest lebih baik dari pada nilai pretest.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat dengan menggunakan program *SPSS Statistic versi 25*. Berikut hasil uji normalitas dan homogenitas untuk variabel pemahaman bacaan:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat data dengan berkontribusi normal atau tidak normal. Penelitian program komputer *SPSS Statistic versi 25*. Hasil uji normalitas data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Shapiro-Wilk

	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,961	20	0,557
Posttest	0,941	20	0,255

*This a lower bound of the true significance.

a. Liliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistic versi 25*, diketahui bahwa nilai pretest pemahaman bacaan memiliki uji sebesar 0,557. Hasil yang diperoleh menunjukkan

0,557 > 0,05 maka data tersebut normal. Sedangkan hasil uji pada nilai posttest keterampilan membaca pemahaman memiliki uji sebesar 0,255. Hasil yang diperoleh menunjukkan 0,255 > 0,05 artinya data tersebut berkontribusi normal berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berkontribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berkontribusi homogen atau tidak. Diuji dengan menggunakan uji homogenitas Levene Statistic dengan program komputer *SPSS Statistic versi 25* taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Pretest-Posttest Pemahaman Bacaan

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest- Posttest Based on Mean	1.781	1	38	.190
Based on Median	1.804	1	38	.187
Based on Median and with adjusted df	1.004	1	33.635	.188
Based on trimmed mean	1.846	1	38	.182

Berdasarkan uji homogenitas dengan menggunakan program komputer *SPSS Statistic versi 25* di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X dan Y memiliki nilai signifikansi sebesar 0,190 yang dapat dilihat dari nilai signifikansi pada Based on Mean. Ditinjau dari uji homogenitas yang sudah diperoleh nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa 0,190 > 0,05 sehingga data variabel pemahaman bacaan bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil pada Uji Paired Sample t-test yang telah memenuhi syarat normalitas dan homogenitas. Hal tersebut berarti bahwa:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Paired Sample t-test
Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval		T	df	Sig. (2-tailed)
				of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest-Posttest	-16.650	6.285	1.405	-19.592	-13.708	-11.847	19	.000

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh hasil $0,00 \leq 0,05$ nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil yang diperoleh menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Kondisi Sebelum diterapkan Strategi DRTA

Pada proses pembelajaran awal dengan materi isi cerita rakyat bahasa Jawa di kelas, siswa mengalami kesulitan dalam hal membaca pemahaman yang mengakibatkan tugas tidak dapat dikerjakan secara maksimal yang berdampak pada nilai siswa. Hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah karena pengaruh metode yang diterapkan guru pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Pada saat pembelajaran di kelas, biasanya guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah, dengan cara menjelaskan materi dan pemberian tugas. Cara mengajar guru tersebut ternyata sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fadlian & Maria (2022:17) terkait penggunaan metode ceramah membuktikan bahwa metode tersebut tidak dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam belajar secara maksimal. Metode ceramah biasanya menjadi metode favorit para guru dalam mengajar nyatanya tidak dapat membangkitkan minat

belajar dan konsentrasi siswa dalam belajar, dikarenakan metode ceramah lebih terkesan monoton dan membosankan.

Penerapan metode atau strategi yang digunakan guru sangat berpengaruh menunjang tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hampir semua jenis membaca dapat diperbaiki dengan cara latihan, namun hal tersebut malah membuat pembelajaran menjadi jenuh dan membosankan. Hal tersebut yang mengakibatkan muncul kesulitan siswa dalam memahami cerita atau menyimpulkan suatu cerita. Guru yang memahami bagaimana kondisi psikologis siswa dalam kelas sehingga harus memerlukan strategi yang cocok digunakan untuk membangkitkan tingkat membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemahaman siswa sebelum diterapkannya strategi DRTA dalam menunjang keberhasilan siswa dalam belajar, dapat dilihat dari nilai pretest rata-rata 62,90 dengan kategori rendah, dikarenakan siswa yang kurang menguasai pemahaman materi pada saat pembelajaran berlangsung yang diakibatkan dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa angka pemahaman bacaan siswa sebelum menggunakan strategi DRTA rendah.

2. Setelah Diterapkan Strategi DRTA

Pada bagian proses membahas tentang keadaan siswa di dalam kelas saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi DRTA. Berdasarkan hasil penelitian di dalam kelas, siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan semangat dengan menggunakan langkah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diawali dengan guru menuliskan judul cerita rakyat di papan tulis dan guru mengarahkan (*Directed*) siswa untuk menebak isi cerita dengan cara tanya jawab. Pada tahap ini guru memfasilitasi siswa untuk memahami cerita melalui petunjuk judul.

- b. Selanjutnya siswa melihat gambar-gambar yang tersusun dalam buku bacaan dan mulai berpikir (*Thinking*) untuk memprediksi alur cerita rakyat tersebut dengan menuliskan pada sebuah lembar kerja siswa. Pada tahap ini melatih siswa dalam merangsang cara berpikir untuk memahami isi cerita melalui gambar yang tersusun menjadi uraian cerita.
- c. Selanjutnya siswa membaca (*Reading*) keseluruhan bacaan cerita rakyat pada buku bacaan. Pada tahap ini siswa diajarkan untuk mengamati dan memahami suatu bacaan yang di baca.
- d. Selanjutnya (*Activity*) dengan menilai hasil prediksi siswa yang sudah ditulis dengan bacaan dan mempresentasikan ke depan kelas. Pada tahap ini merangsang keberanian siswa untuk aktif percaya diri berbicara di hadapan orang banyak.

Berdasarkan hal tersebut membuat siswa lebih aktif bertanya dan semangat memberikan suasana baru bagi pembelajaran siswa.

3. Pengaruh DRTA Terhadap Pemahaman Bacaan

Setelah pengaruh strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan siswa dinyatakan normal dan homogen dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sample t-test dengan hasil $0,00 \leq 0,05$ nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil yang diperoleh menggambarkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan cerita rakyat pada mata pelajaran bahasa Jawa siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023.

Dilihat dari aspek deskripsi hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pemahaman bacaan siswa dengan menerapkan strategi DRTA meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum diterapkannya strategi DRTA maka dapat disimpulkan bahwa, strategi DRTA layak digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman bacaan siswa pada pelajaran bahasa Jawa. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh strategi

DRTA yang memiliki manfaat untuk membantu meningkatkan membaca dan pemahaman siswa dalam menerima segala macam materi pembelajaran sehingga daya kemampuan pemahaman siswa dapat meningkat dan berkembang secara baik.

Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahid (2018:50-51), Sudra (2022:60-61), Maulidyyana (2014:69-71), Mujaddid (2022:1), Jainiyah (2015:4) dengan menggunakan strategi DRTA terhadap kemampuan pemahaman yang menunjukkan hasil penelitian yang memuaskan dan peningkatan pemahaman secara signifikan.

Selain strategi pembelajaran yang menjadi faktor pendorong kemampuan pemahaman siswa, menurut Ardi (2017:5) ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam upaya mendorong kemampuan pemahaman bacaan siswa yakni sebagai berikut:

- a. Penggunaan strategi pembelajaran yang menarik minat bakat siswa untuk terus aktif dalam belajar salah satunya strategi DRTA.
- b. Motivasi semangat belajar yang diberikan oleh guru, keluarga, dan lingkungan.
- c. Bahan bacaan yang menarik minat siswa dalam belajar, seperti bahan bacaan yang ada dalam strategi DRTA yang menggabungkan cerita dengan gambar yang menarik.
- d. Lingkungan hidup yang mendukung siswa untuk belajar bisa dari keluarga atau lingkungan masyarakat.

Faktor tersebut yang dapat mendorong pemahaman siswa dalam segala aspek belajar. Salah satunya adalah diterapkannya strategi DRTA menjadi salah satu bentuk strategi pembelajaran yang efektif dan kreatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal. Meskipun penelitian menggunakan strategi DRTA belum ada penelitian untuk meningkatkan pemahaman bacaan pada jenjang sekolah dasar secara khusus, sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan strategi DRTA terhadap pemahaman bacaan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan diterapkannya strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) terhadap pemahaman bacaan siswa kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal tahun 2022/2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dirumuskan saran yang ditunjukkan kepada peneliti yang akan meneliti dengan jenis variabel yang sama, yaitu tentang pengaruh strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) pemahaman bacaan siswa hendaknya memperhatikan pemilihan jenis bacaan yang lebih aktif dan lebih menarik, menggunakan sampel lebih banyak, manajemen waktu penelitian dengan tepat dan menerapkan pembelajaran strategi DRTA dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. 2017. Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A Sd Negeri 01 Metro Pusat. *Education Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*,9(2): 75.
- Ardi, W. 2017. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca Permulaan Murid Kelas II SDN Kraton. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 1(6),hlm.12-17.
- Budi, D. 2021. Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas , Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, UjiF, R2). *Guepedia*, hlm.72-73.
- Budiarti, W. N. & Haryanto, H. 2016. Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2): 233.
- Chairunnisa. 2017. Pengaruh Literasi Membaca Dengan Pemahaman Bacaan. *Tuturan*. 6(1):745-756.
- Endang, S. W. 2016. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis, Pemahaman Bacaan, Dan Pengaturan Diri Terhadap Kemampuan Menulis Ilmiah. *Institut Pertanian Bogor*. 5(2): 101-114.
- Fadlian, L. & Maria, S. 2022. Efektivitas Penggunaan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal STTIKAT*. hlm. 1-17
- Fitriani, L. & Nurjamaludin, M. 2020. Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1).
- Fitri, R. N. S. 2014. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi Directed ReadingActivity (Drta) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2014/2015. *KALAM CENDEKIA*.Vol. 4(1.1): 11-16.
- Halawa, N., & Lase, F. 2022. Mengentaskan Hoax Dengan Membaca Pemahaman di Era Digital. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 235–243.
- Hariato, E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal DIDAKTIKA*, 9(1):476-488)
- Harras, D. K. A. 2014. *Hakikat dan Proses Membaca*. PBIN4108/MODUL 1. provided by Universitas Terbuka Repository.
- Hasanudin, H. 2021. Sri Sultan Sebut 75 Tahun Lagi Bahasa Jawa Terancam Punah. *HarianJogja*, hlm. 12.
- Hastarjo, D. T. 2019. Rancangan Eksperimen-Kuasi Quasi-Eksperimental Desain. *BuletinPsikologi*, 27(2): 187-203.
- Hidayana, S., Pateda, L., & Pautina, A. R. 2021. Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Educator (Directory Of Elementary Education Journal)*, 2(1): 58–81.
- Indah, Y., Isnani, A., Zakkiyyah, A, L., Hakim, J. 2018. Penerapan BahasaJawa Krama Untuk Membentuk Karakter Sopan Santun Di Sekolah Dasar.*Prosiding Seminar Nasional*. hlm.162-163.
- Jainiyah, S. 2015 penerapan strategi Directed-Reading-Thinking-Activity (DRTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jpgsd*. 3(1): 22-24.

- Kemenag Kendal. 2017. *Sampaika Materi Ajar, Guru Harus Kreatif dan Inovatif*. Kanwil Kemenag Jateng.
- Laily, I. F. 2014. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3(1) : 52-62.
- Latifah, N. N. 2015. Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Jawa Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SD N Sambiroto 01 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 149-158.
- Lestari, N. 2014. Penggunaan Strategi Directed-Reading-Thinking-Activity (Drta) Dengan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas V Sdn 5 Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015. 6(6)
- Mahmudah, M. 2018. Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*, 6(1), 53–70.
- Mardikantoro, H. B. 2016. Pemertahanan Bahasa Jawa Dalam Pertunjukan Kesenian Tradisional Di Jawa Tengah. *LITERA*, 15(2): 269–280.
- Maulana, P., & Akbar, A. 2017. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*. 5(2): 46-59.
- Memmy, D. J. 2017. Pengaruh Penggunaan Kosakata Pemahaman Bacaan Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Universitas Indraprasta PGRI*. 2(2). 204-214.
- Mujaddid, F., Riyadi. & Matsuri. 2021. Peningkatan Keterampilan Mmmebaca Pemahaman Dengan Menggunakan Strategi DRTA (*Directed-Reading-Thinking-Activity*) Pada Siswa Sekolah Dasar. PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. 1(1):1-4.
- Nugraha, A. P., Ms, Z., & Bintoro, T. 2018. Hubungan Minat Membaca dan Kemampuan Memahami Wacana dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1):19.
- Nurhayati. 2019. Meningkatkan Membaca Kritis Dalam Pemahaman Bacaan Dengan Strategi Know Want Learned (KWL) Siswa Kelas X Smk 1 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 3(5): 1102-1112.
- Nursa'ah, K. 2014. Inventarisasi Cerita Rakyat Di Kabupaten Banjarnegara. *Sutasoma: Journal of Javanese Literature*. 3 (1): 34-44.
- Patiung, D. 2016. Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 5(2): 352–376.
- Dwi, P. 2020. Latar Belakang Pendidikan Biologi dala Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri dan Teknik Penilaian Inkuiri. *Jurnal Simki Pedagogia*. Vol. 3 (6): 1-11.
- Dwi, P. & Saifuddin, F.M. 2020 Implementasi Pemebelajaran inkuiri: tinjauan dari keikutsertaan guru biologi dalam diklat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*. 4(1): 11-18.
- Putri, W, N. 2018. Pergeseran Bahasa Daerah Lampung Pada Masyarakat Kotabandar Lampung. *Jurnal Penelitian Humaniora* 19(2):78.
- Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara. hlm. 36.
- Rahmat, L. I. 2019. Kajian Antropologi Sastra dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi pada Masyarakat Using. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan*

- Sastra*, 3(1).
- Riska, S., Gunawan, D. & Mulyana, H. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 1(2) :49-56.
- Samniah, N. 2016. Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII MTs Swasta Labibia. *Jurnal Humanika*.16(1): 20-25.
- Santosa, A. I. 2018. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Sikap Bahasa Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *PSBI*. 6(2): 91-103.
- Sari, E., I. 2021. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sokolah Dasar. *Jurnal Education*. 7(1): 74-82.
- Sari, P. 2016. Minat Baca Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Kebumen Terhadap Novel Populer. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2(1):1-2.
- Siregar, H., & Afningsih, N. 2019. Pengaruh Metode Directed Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Prosiding seminar nasional & Expo hasil penelitian dan pengabdian masyarakat*. 1(1): 648:652
- Tianingrum, R., & Sopiany, N, H. 2017. Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. hlm. 440-446.
- Untari, M. F. A., & Saputra, A. A. 2016. Keefektifan Media Komik Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD. *Mimba Sekolah Dasar*. 3(1) : 29-39
- Yana, M, R., & Suryani, A. R. 2022. Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD Negeri 07 Sikabu Muto Pesisir Selatan. *Jurnal Of Basic Edication Studies*. 5 (1): 562-571
- Yusup, F. 2018. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(1) : 17-23.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA MADRASAH : MI MIFTAKHUL HUDA
KELAS/SEMESTER : IV / Genap
MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
PEMBELAJARAN KE- : 3 (Tiga)
ALOKASI WAKTU : 75 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator	Deskripsi
Mengidentifikasi amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa menemukan amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa dalam memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menentukan jawaban yang tepat berdasarkan pertanyaan	Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan isi bacaan

isi bacaan (cerita rayat bahasa Jawa).	(cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menceritakan kembali isi bacaan (cerita rakyat berbahasa Jawa).	Kemampuan siswa dalam menceritakan Kembali ringkasan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menemukan amanat yang terkandung dalam isi cerita (Cerita Rakyat).
2. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita (Cerita Rakyat).
3. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menganalisis dan menuliskan kembali ringkasan isi cerita.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Jawa : Cerita Rakyat Nyi Roro Kidul Penguasa Laut Selatan

Kerajaan Padjajaran dununge ono ing Jawa Barat wiwit taun 1333M nganti 1630M lan ditaklukake karo Kerajaan Islam Mataram seko Jawa Tengah. Kerajaan gedhe iki dipimpin dening Prabu Siliwangi. Dheweke duwe ratu lan anak sing ayu seng jenenge Dewi Kadita.

Keindahane Dewi Kadita lan ibune nggawe iri liyane. Kabeh wanito selir nglumpuk ing sawijining wengi nggawe konspirasi nglawan Dewi Kadita lan ibune. Selir mutusake nggunakake sihir ireng kanggo nggawe Dewi Kadita reget dadi elek lan njijiki. Prabu Siliwangi nesu banget lan kuciwo naliko ngerti yen ratu lan putrine dadi elek lan njijiki. Dheweke yakin karo selir yen ratu lan putrine ngalami penyakit sing ora iso ditindakake lan dheweke bakal nggowo nasib elek menyang istana.

Prabu Siliwangi dipengaruhi karo omongan selir-selire banjur dheweke mrentah supoyo rati lan anak e metu seko istana. Dewi Kadita, lan ibune mlaku-mlaku kanthi sedhah. Dewi Kadita ora percoyo yen bapake iku mau ngrungokake omongane selir. Dheweke mangkel karo bapake. Dheweke dadi luwih nesu naliko ibune lan dheweke ora ndue tujuan arep neng ndi. Kahanan kasebut nggawe ibune Dewi Kadita dadi stres.

Ing sawijining dino, ibune sedo. Dewi Kadita kanthi sedhah. Dewi Kadita mlaku kanthi sedhah, nganti tekan pesisir kidul (pesisir Samudra Hindia). Dheweke lungguh ing watu banjur turu. Naliko turu, dheweke duwe sesanti menowo dheweke kudu mlumpat menyang segoro supoyo saget uwal seko ipat-ipat kasebut. Bareng

tangi, tanpo mikir, Dewi Kadita mlumpat menyang segoro. Ora suwe, dheweke bali dadi wanito sengkayu koyo mbienane. Nanging dheweke sadhar yen dheweke dudu manungso maneh, nanging dheweke malih dadi wujud gaib. Wiwit iku, dheweke mrentah kabeh makhluk ing pesisir kidul Pulo Jowo lan dheweke dikenal kanthi jeneng Nyi Roro Kidul.

D. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar
2. Sumber Belajar : Buku Bacaan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam dan mengucapkan selamat pagi. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru menyapa, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran. 4. Guru memberikan Ice Breaking. 	5 Menit
<i>Penyampaian Motivasi dan Tujuan</i>	Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang cerita rakyat. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 	45 Menit
<i>Eksplorasi</i>		
<i>Elaborasi</i>	<p>Untuk menguatkan keterampilan membaca. Guru memberikan sebuah cerita rakyat dengan kegiatan kelompok, menggunakan Langkah <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru memberikan buku bacaan pada setiap kelompok. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menuliskan sebuah judul tentang suatu cerita rakyat 4. Guru mengarahkan siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan petunjuk judul. 5. Guru mengarahkan siswa berdiskusi bersama kelompok untuk memprediksi isi cerita melalui petunjuk urutan gambar yang ada pada buku bacaan dan menuliskannya di buku secara ringkas. 6. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membaca keseluruhan cerita yang ada pada buku bacaan. 7. Guru meminta siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikannya dengan cerita asli. 8. Setiap kelompok bergiliran menyampaikan hasil jawaban di depan kelas. 	
<i>Konfirmasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 2. Guru memberikan penugasan kepada siswa. 	
<i>Memberikan Penghargaan</i>	Guru memberikan reward kepada siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang diajarkan. 3. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. 	10 Menit
<i>Evaluasi</i>		
<i>Kesimpulan</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang kita pelajari hari ini? b. Kegiatan mana yang kalian sukai? 	
<i>Penutup</i>	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

aspek	No Soal	Jawaban Benar	Keterangan	Skor	
Mampu menyelesaikan soal	1	Jawaban Benar		1	
	2	Jawaban Benar		1	
	3	Jawaban Benar		1	
	4	Jawaban Benar		1	
	5	Jawaban Benar		1	
	6	Jawaban Benar		1	
	7	Jawaban Benar		1	
	8	Jawaban Benar		1	
	1			Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita dengan tepat dan benar.	3
				Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi kurang tepat dan benar (Salah sedikit).	2
				Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi tidak tepat dan benar (Salah banyak).	1
	2			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan tepat dan benar.	3

		Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan kurang tepat dan benar(salah sedikit).	2
		Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan tetapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
3		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	2
		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
4		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	2
		Siswa mampu menjawab pertanyaan	1

			berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	
	5		Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita secara tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah sedikit).	2
			Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1

Nilai : Pilihan Ganda : $\frac{jml\ nilai}{8} \times 85$

Essay : $\frac{jml\ nilai}{15} \times 15$

Pilhan Ganda + Essay

Mengetahui

Wali Kelas

Surakarta,.....2023

Praktikum

Sjabarudin Maschun S.Pd.I

NIP.-

Laeli Khusniyati

NIM. 193141135

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA MADRASAH : MI MIFTAKHUL HUDA
 KELAS/SEMESTER : IV / Genap
 MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
 PEMBELAJARAN KE- : 3 (Tiga)
 ALOKASI WAKTU : 75 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. **KI-1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. **KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. **KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator	Deskripsi
Mengidentifikasi amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa menemukan amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa dalam memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menentukan jawaban yang tepat berdasarkan pertanyaan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menceritakan kembali isi	Kemampuan siswa dalam menceritakan

bacaan (cerita rakyat berbahasa Jawa).	Kembali ringkasan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
--	--

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menemukan amanat yang terkandung dalam isi cerita (Cerita Rakyat).
2. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita (Cerita Rakyat).
3. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menganalisis dan menuliskan kembali ringkasan isi cerita.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Jawa : Cerita Rakyat Asal Mula Danau Toba

Biyen, ono petani yatim piatu ing sisih lor Pulo Sumatra. Wilayah kasebut banyune asat banget. Syahdan, pemuda kasebut urip seko tani lan mancing. Ing sawijining dino dheweke lagi golek iwak oleh apik banget. Warnane iwak iku kuning emas. Sawise dicekel, iwak iku malih berubah dadi putri ayu. Putri minangka wanita sing dikutuk mergo nglanggar larangan. Bakal malih dadi jenis makhluk sing ndemek dhisik. Mergo sing ndemek dheweke iku mau manungsa, dheweke dadi putri manungso. Kagum karo kaindahane, petani enom mau njaluk putrine dadi garwane utowo bojone. Proposal kasebut mau ditompo kanthi syarat yen pemuda kasebut ora bakal meruhi asal usul seko iwak, petani enom iku setuju karo kahanan kasebut. Sawise setaun, pasangan pemuda pemudi iku dikaruniai putro. Dheweke duwe kebiasaan ala ora nate kebak uteke. Dheweke mangan kabeh panganan sing kasedhiyo. Ing sawijining dino bocah iku mangan kabeh panganan seko wong tuwane. Wong tuane lanang iku nesu mergo ra bagian pas kesel mari nyambut gawe lan ujar: “bocah keturunan iwak!” Omongan iku mau mbukak rahasia garwane, mula janjine terus gagal. Garwa lan anake iku mau langsung ilang secoro sekti. Ing lemah sing tilas sikile metu sumber gedhe. Banyu sing mili seko musim semi soyo gedhe. Lan dadi telogo sing jembar. Telogo kasebut saiki diarani Danau Toba.

D. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Model: *Cooperative Learning*
2. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

E. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar
2. Sumber Belajar : Buku Bacaan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam dan mengucapkan selamat pagi. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru menyapa, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran. 4. Guru memberikan Ice Breaking. 	5 Menit
<i>Penyampaian Motivasi dan Tujuan</i>	Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang cerita rakyat. 	45 Menit
<i>Eksplorasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 	
<i>Elaborasi</i>	<p>Untuk menguatkan keterampilan membaca. Guru memberikan sebuah cerita rakyat dengan kegiatan kelompok, menggunakan Langkah Directed Reading Thinking Activity (DRTA):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru memberikan buku bacaan pada setiap kelompok. 3. Guru menuliskan sebuah judul tentang susatu cerita rakyat 4. Guru mengarahkan siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan petunjuk judul. 5. Guru mengarahkan siswa berdiskusi bersama kelompok untuk memprediksi isi cerita melalui petunjuk urutan gambar yang ada pada buku bacaan dan menuliskannya di buku secara ringkas. 	

	6. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membaca keseluruhan cerita yang ada pada buku bacaan. 7. Guru meminta siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikannya dengan cerita asli. 8. Setiap kelompok bergiliran menyampaikan hasil jawaban di depan kelas.	
<i>Konfirmasi</i>	1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 2. Guru memberikan penugasan kepada siswa.	
<i>Memberikan Penghargaan</i>	Guru memberikan reward kepada siswa.	
Penutup	1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang diajarkan. 3. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini.	10 Menit
<i>Evaluasi</i>		
<i>Kesimpulan</i>	3. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 4. Guru melakukan refleksi pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> Apa yang kita pelajari hari ini? Kegiatan mana yang kalian sukai? 	
<i>Penutup</i>	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek	No Soal	Jawaban Benar	Keterangan	Skor
Mampu menyelesaikan Soal	1	Jawaban Benar		1
	2	Jawaban Benar		1
	3	Jawaban Benar		1

	4	Jawaban Benar		1
	5	Jawaban Benar		1
	6	Jawaban Benar		1
	7	Jawaban Benar		1
	8	Jawaban Benar		1
	1		Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi kurang tepat dan benar (Salah sedikit).	2
			Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi tidak tepat dan benar (Salah banyak).	1
	2		Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan kurang tepat dan benar(salah sedikit).	2
			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan tetapi tidak tepat dan benar	1

			(salah banyak).	
	3		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	2
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	4		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	2
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	5		Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita secara tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menuliskan kembali	2

			ringkasan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah sedikit).	
			Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1

Nilai : Pilihan Ganda : $\frac{jml\ nilai}{8} \times 85$

Essay : $\frac{jml\ nilai}{15} \times 15$

Pilhan Ganda + Essay

Mengetahui

Wali Kelas

Surakarta,.....2023

Praktikum

Sabarudin Maschun S.Pd.I

NIP.-

Laeli Khusniyati

NIM. 193141135

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

NAMA MADRASAH : MI MIFTAKHUL HUDA
 KELAS/SEMESTER : IV / Genap
 MATA PELAJARAN : Bahasa Jawa
 PEMBELAJARAN KE- : 3 (Tiga)
 ALOKASI WAKTU : 75 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. **KI-1** Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. **KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. **KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. **KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator	Deskripsi
Mengidentifikasi amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa menemukan amanat yang terkandung dalam isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa dalam memahami arti kata atau ungkapan dalam bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menentukan jawaban yang tepat berdasarkan pertanyaan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa).	Kemampuan siswa dalam menemukan jawaban berdasarkan pertanyaan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
Menceritakan kembali isi	Kemampuan siswa dalam menceritakan

bacaan (cerita rakyat berbahasa Jawa).	Kembali ringkasan isi bacaan (cerita rakyat bahasa Jawa) secara tepat.
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menemukan amanat yang terkandung dalam isi cerita (Cerita Rakyat).
2. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita (Cerita Rakyat).
3. Dengan mengamati gambar dan membaca bacaan siswa dapat menganalisis dan menuliskan kembali ringkasan isi cerita.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Jawa : Cerita Rakyat Legenda Candi Prambanan

Jaman mbien, Roro Jonggrang minongko Putri Prabu Baka sing dadi Rojo Kerajaan Prambanan. Ing cedhak Prambanan ono pamrentahan sing ora kalah gedhe, yaiku Kerajaan Pengging. Kerajaan Pengging sing misuwur mesthi pengin nggedhekake wilayahe dhewe. Kerajaan Pengging duwe ksatria seng sekti mandra guna, jenenge Bondowoso. Dheweke duwe gaman sing diarani bandung mulo dikenal kanthi jeneng Bandung Bondowoso. Saliyane duwe gaman sing sekti, Bandung Bondowoso ugo duwe Tentara Jin sing nulungi dheweke nyerang kerajaan liyane lan nggayuh kekarepane. Ing sawijining wektu Rojo Pengging mrentah Bandung Bondowoso supoyo nyerang Kerajaan Prambanan kanggo njupuk kekuwatan lan wilayahe. Dino esuke Bandung Bondowoso lan Bala Tentaranya lungu nyerang Kerajaan Prabu Baka. Amergo ora ono persiapan, Prabu Baka pun kalah lan tiwas nganggo gaman. Kamenangan iku pun Bandung Bondowoso lan tentrane disambut dening Rojo Pengging. Setelah iku Rojo Pengging masrahake marang Bandung Bondowoso kanggo ngatur Kerajaan Prambanan lan isine. Ing sawijining wektu Bandung Bondowoso weruh bocah wadon ayu, jenenge Roro Jonggrang. Tanpo diraguhi, Bandung Bondowoso langsung nyeluk Roro Jonggrang lan langsung nglamar. Roro Jonggrang sejatine sengit karo Bandung Bondowoso amergo dheweke wis mateni bapake, yo kui Prabu Baka. Nanging ing sisih liyane, dheweke ugo wedi nolak proposal kasebut. Dheweke ugo nglamar Bandung Bondowoso supoyo omah-omah, Bandung Bondowoso kudu nggawe 1000 candhi lan 2 sumur sajrone dalam wektu sewengi. Bandung Bondowoso langsung setuju amergo dheweke duwe tentara jin sing biso nulungi dheweke ngrampungake tugas kanthi cepet. Miwiti Bandung Bondowoso lan pasukane nggarap kahanan Roro Jonggrang. Bener, sajrone sawetara

jam, karya candhi lan sumur meh rampung. Roro Jonggrong sing ngawasi gaweyan wiwit kuwatir. Dheweke nemokake cara kanggo nggagalake tugas kasebut. Banjur dheweke ngundang pelayane kanggo nulungi ngobong jerami, muni lesung lan nyebar kembang wangi. Sawise jerami diobong, langit ora suwe katon abang, lesung wiwit muni lan aroma kembang wiwit mambu. Werno langit sing abrit, swarane lesung keprungu, lan gandane kembang, tentara Bandung Bondowoso ninggali gaweyane sing durung rampung. Bandung Bondowoso melas yen bengok-bengok nyeluk pasukane nanging ora ono sing bali. Banjur dheweke nerusake gaweyan candhi sing durung rampung dhewe, nanging gaweyane durung rampung esuk wis teko. Dheweke mangkel. Dheweke ngerti manawa Roro Jonggrang sing nyoba nggagalake karyo kasebut mula Bandung Bondowoso ngutuk Roro Jonggrang dadi patung ing candhi (diarani Candi Roro Jonggrang) sing onoi ing Komplek Candi Prambanan.

E. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Model : *Cooperative Learning*
2. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media/Alat : Gambar
2. Sumber Belajar : Buku Bacaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka dengan salam dan mengucapkan selamat pagi. 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru menyapa, menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran. 4. Guru memberikan Ice Breaking. 	5 Menit
<i>Penyampaian Motivasi dan Tujuan</i>	Guru memotivasi siswa untuk semangat belajar.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tentang cerita rakyat. 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru. 	45 Menit
<i>Eksplorasi</i>		
<i>Elaborasi</i>	Untuk menguatkan keterampilan membaca. Guru	

	<p>memberikan sebuah cerita rakyat dengan kegiatan kelompok, menggunakan Langkah <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2. Guru memberikan buku bacaan pada setiap kelompok. 3. Guru menuliskan sebuah judul tentang suatu cerita rakyat 4. Guru mengarahkan siswa untuk memprediksi isi cerita berdasarkan petunjuk judul. 5. Guru mengarahkan siswa berdiskusi bersama kelompok untuk memprediksi isi cerita melalui petunjuk urutan gambar yang ada pada buku bacaan dan menuliskannya di buku secara ringkas. 6. Selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk membaca keseluruhan cerita yang ada pada buku bacaan. 7. Guru meminta siswa menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikannya dengan cerita asli. 8. Setiap kelompok bergiliran menyampaikan hasil jawaban di depan kelas. 	
<i>Konfirmasi</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. 2. Guru memberikan penugasan kepada siswa. 	
<i>Memberikan Penghargaan</i>	Guru memberikan reward kepada siswa.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan LKPD. 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang diajarkan. 3. Guru bersama siswa mengevaluasi hasil pembelajaran pada hari ini. 	10 Menit
<i>Evaluasi</i>		

<i>Kesimpulan</i>	1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan refleksi pembelajaran. a. Apa yang kita pelajari hari ini? b. Kegiatan mana yang kalian sukai?	
<i>Penutup</i>	Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

aspek	No Soal	Jawaban Benar	Keterangan	Skor
Mampu menyelesaikan soal	1	Jawaban Benar		1
	2	Jawaban Benar		1
	3	Jawaban Benar		1
	4	Jawaban Benar		1
	5	Jawaban Benar		1
	6	Jawaban Benar		1
	7	Jawaban Benar		1
	8	Jawaban Benar		1
	1		Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi kurang tepat dan benar (Salah sedikit).	2
			Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi tidak	1

			tepat dan benar (Salah banyak).	
	2		Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan kurang tepat dan benar(salah sedikit).	2
			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan tetapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	3		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	2
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	4		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu	2

		menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	
		Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	5	Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita secara tepat dan benar.	3
		Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah sedikit).	2
		Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1

Nilai : Pilihan Ganda : $\frac{jml\ nilai}{8} \times 85$

Essay : $\frac{jml\ nilai}{15} \times 15$

Pilhan Ganda + Essay

Mengetahui

Wali Kelas

Surakarta,2023

Praktikum


Sabarudin Maschun, S.Pd

NIP.-

Laeli Khusniyati

NIM. 193141135

Lampiran 2 Instrumen Validasi Isi Lembar Kerja Peserta Didik

 <p style="font-size: small; text-align: center;">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<p>LEMBAR VALIDASI</p> <p>SOAL <i>PRETEST-POSTTEST</i> HASIL BELAJAR MEMBACA</p> <p>PEMAHAMAN</p>
--	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Drta (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Penyusun : Laeli Khusniyati

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi *pretest-posttest* hasil belajar membaca pemahaman.

C. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah sebagai alat untuk mengukur kevalidan *pretest-posttest* hasil belajar membaca pemahaman.

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masalah ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal Pengisian :

F. PEILAIAN INSTRUMEN**PRETEST-POSTTEST**

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan							
1.	Kejelasan lembar <i>pretest-posttest</i>						
2.	Kejelasan butir pertanyaan						
3.	Kejelasan petunjuk pengisian soal						
Kesesuaian Isi							
1.	Soal disajikan secara sistematis dan runtut dimulai dari indikator keterampilan membaca pemahaman						
2.	Isi sesuai dengan indikator untuk mengukur ketrampilan membaca pemahaman						
Tata Bahasa dan Kalimat							
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD						
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif						
3.	Kesederhanaan struktur kalimat						
4.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti						

G. .KOMENTAR UMUM DAN SARAN**H. KESIMPULAN**

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda tanda centang (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar intrumen soal pretest-posttest siswa dinyatakan :


1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surakarta, 2023

Validator

.....
NIP.

Lampiran 3 Validasi Isi Perangkat Pembelajaran

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<p>LEMBAR VALIDASI</p> <p>RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</p> <p>(RPP)</p>
--	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Penyusun : Laeli Khusniyati

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

C. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah sebagai alat untuk mengukur kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator :

NIP :

Jabatan :

Instansi :

Tanggal Pengisian:

PEILAIAN INSTRUMEN *PRETEST-POSTTEST*

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Kecukupan dan kejelasan identitas-identitas RPP (Sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)						
2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.						
3.	Kedalaman/Keleluasaan materi Pelajaran						
4.	Ketepatan/kebenaran materi Pembelajaran						
5.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/ model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan						
6.	Keruntutan langkah-langkah Pembelajaran						
7.	Kecukupan alokasi waktu untuk setiap tahapan pembelajaran						

8.	Kecakupan sumber bahan belajar/referensi						
9.	Kejelasan scenario pembelajaran (Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari awal, inti, dan penutup)						
10.	Ketepatan pemilihan macam media dan sumber belajar						
11.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan model pembelajaran atau kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD						
12.	Ketepatan pemilihan teknik Penilaian						
13.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrument penelitian						

A. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

B. KESIMPULAN

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (\checkmark) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar intrumen soal pretest-posttest siswa dinyatakan :

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi


2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surakarta, 2023

Validator

.....
NIP.

Lampiran 4 Lembar Instrumen Validasi Ahli

	<p>LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</p>
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Penyusun : Laeli Khusniyati

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

C. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah sebagai alat untuk mengukur kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Sni Leghni, M. Pd .
 NIP : 19921204 201903 023
 Jabatan : Dosen TBI
 Instansi : FAB UN Raden Mas Saib Surakarta
 Tanggal Pengisian: 19 Mei 2023

PEILAIAN INSTRUMEN PRETEST-POSTTEST

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Kecukupan dan kejelasan identitas-identitas RPP (Sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)		✓				
2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.		✓				
3.	Kedalaman/Keleluasaan materi pelajaran			✓			
4.	Ketepatan/kebenaran materi pembelajaran			✓			
5.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/ model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan			✓			

6.	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran	✓					
7.	Kecukupan alokasi waktu untuk setiap tahapan pembelajaran	✓					
8.	Kecakupan sumber bahan belajar/referensi	✓					
9.	Kejelasan scenario pembelajaran (Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari awal, inti, dan penutup)	✓					
10.	Ketepatan pemilihan macam media dan sumber belajar	✓					
11.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan model pembelajaran atau kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD	✓					
12.	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	✓					
13.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrument penelitian	✓					

I. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Bagus, silalah lanjutkan dengan sedikit revisi

3.	Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
4.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	✓				

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Bagus

H. KESIMPULAN

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal pretest-posttest siswa dinyatakan :


1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surakarta, 19 Mei 2023

Validator

Sri Lestari, U-Pd.

NIP. 19921204 2019032023



LEMBAR VALIDASI
SOAL PRETEST-POSTTEST HASIL BELAJAR MEMBACA
PEMAHAMAN

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Penyusun : Laeli Khusniyati

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi *pretest-posttest* hasil belajar membaca pemahaman.

C. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah sebagai alat untuk mengukur kevalidan *pretest-posttest* hasil belajar membaca pemahaman.

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap maSIHh ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Sri Lestari, M.Pd.
 NIP : 199212042019032023
 Jabatan : Dosen TB1
 Instansi : FAB - UIN Raden Mas Saïd Surakarta
 Tanggal Pengisian: 19 Mei 2023

F. PEILAIAN INSTRUMEN PRETEST-POSTTEST

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan							
1.	Kejelasan lembar <i>pretest-posttest</i>		✓				
2.	Kejelasan butir pertanyaan		✓				
3.	Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓			
Kesesuaian Isi							
1.	Soal disajikan secara sistematis dan runtut dimulai dari indikator keterampilan membaca pemahaman		✓				
2.	Isi sesuai dengan indikator untuk mengukur ketrampilan membaca pemahaman		✓				
Tata Bahasa dan Kalimat							
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD		✓				
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif		✓				

3.	Kesederhanaan struktur kalimat	✓					
4.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	✓					

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Bagus

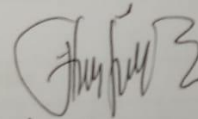
H. KESIMPULAN

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal pretest-posttest siswa dinyatakan :

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba


Surakarta, 19 Mei2023

Validator



Sri Lestari, U. Pd.

NIP. 19921204 2019032023

 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA</p>	<p>LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</p>
--	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Penyusun : Laeli Khusniyati

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

C. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah sebagai alat untuk mengukur kevalidan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*).

D. PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

2. Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.
3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap masih ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Dr. Suprati M. Pd
 NIP : 19740807 200901 2004
 Jabatan : Dosen PDI
 Instansi : FIT UIN RADEN MAS SAID SURABAYA
 Tanggal Pengisian: 5 JUNI 2023

PEILAIAN INSTRUMEN PRETEST-POSTTEST

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
1.	Kecukupan dan kejelasan identitas-identitas RPP (Sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu)		✓				
2.	Kesesuaian rumusan tujuan pembelajaran dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓					
3.	Kedalaman/Keleluasaan materi pelajaran		✓				
4.	Ketepatan/kebenaran materi pembelajaran		✓				
5.	Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan strategi/pendekatan/ model pembelajaran yang dipilih/ditetapkan	✓					

6.	Keruntutan langkah-langkah pembelajaran	✓						
7.	Kecukupan alokasi waktu untuk setiap tahapan pembelajaran	✓						
8.	Kecakupan sumber bahan belajar/referensi		✓					
9.	Kejelasan scenario pembelajaran (Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari awal, inti, dan penutup)	✓						
10.	Ketepatan pemilihan macam media dan sumber belajar	✓						
11.	Kesesuaian antara media pembelajaran yang dipilih dengan model pembelajaran atau kegiatan belajar siswa dan indikator ketercapaian KD	✓						
12.	Ketepatan pemilihan teknik penilaian	✓						
13.	Ketepatan pemilihan bentuk/macam instrument penelitian	✓						

I. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

perlu di revisi sedikit tgg kesesuaian antara indikator dgn pernyataan soal.

J. KESIMPULAN

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal pretest-posttest siswa dinyatakan :

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba


Surakarta, 5 Juni 2023

Validator



Dr. Supriadi, M.Pd

NIP. 19740807 2005 01 2004 .

	LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST-POSTTEST HASIL BELAJAR MEMBACA PEMAHAMAN
---	--

A. IDENTITAS DIRI

Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (*Direct Reading Thinking Activity*) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV MI Miftakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023

Penyusun : Laeli Khusniyati

Pembimbing : Dwi Purbowati, M.Pd.

Instansi : UIN Raden Mas Said Surakarta

B. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan sebagai sarana untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu terhadap validasi *pretest-posttest* hasil belajar membaca pemahaman.

C. TUJUAN

Tujuan penggunaan instrument ini adalah sebagai alat untuk mengukur kevalidan *pretest-posttest* hasil belajar membaca pemahaman.

D. PETUNJUK

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan menggunakan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian				
1	2	3	4	5
Tidak Baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik

- Sebelum melakukan penilaian Bapak/Ibu mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

3. Untuk kesimpulan mohon dilingkari LD (Layak Digunakan), LDP (Layak Digunakan dengan Perbaikan), atau TLD (Tidak Layak Digunakan).
4. Apabila Bapak/Ibu menganggap maSIHh ada yang perlu direvisi, mohon memberikan saran atau komentar pada kolom yang telah disediakan.

E. IDENTITAS VALIDATOR

Nama Validator : Dr. Suprapti, M.Pd
 NIP : 19740807 200501 2004
 Jabatan : Dosen PEMI
 Instansi : FIT UIN RADEN MASGAID SURAKARTA
 Tanggal Pengisian: 5 Juni 2023

F. PEILAIAN INSTRUMEN PRETEST-POSTTEST

No	Aspek yang dinilai	Skor					Komentar
		5	4	3	2	1	
Kejelasan							
1.	Kejelasan lembar <i>pretest-posttest</i>	✓					
2.	Kejelasan butir pertanyaan	✓					
3.	Kejelasan petunjuk pengisian soal	✓					
Kesesuaian Isi							
1.	Soal disajikan secara sistematis dan runtut dimulai dari indikator keterampilan membaca pemahaman	✓					
2.	Isi sesuai dengan indikator untuk mengukur ketrampilan membaca pemahaman	✓					
Tata Bahasa dan Kalimat							
1.	Penggunaan bahasa sesuai EYD	✓					
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	✓					

3.	Kesederhanaan struktur kalimat	✓						
4.	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti	✓						

G. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Sudah sesuai

H. KESIMPULAN

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar instrumen soal pretest-posttest siswa dinyatakan :

1. Layak digunakan uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba

Surakarta, 5 Juni 2023

Validator

Dr. Suprapti, M. Pd.

NIP. 19740807 2005012004

Lampiran 5 Rubrik Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Aspek	Sub Test	No Soal	Jumlah Item
Keterampilan membaca pemahaman	Amanat yang terkandung dalam isi cerita.	9	1
	Memahami arti kata atau Ungkapan	5,6,7,10	4
	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita	1,2,3,4,8,11,12	7
	Menulis ringkasan cerita.	13	1
Jumlah			13

2. Rubrik Penilaian

Aspek	No Soal	Jawaban Benar	Keterangan	Skor
Mampu menyelesaikan soal	1	C		1
	2	B		1
	3	A		1
	4	A		1
	5	A		1
	6	B		1
	7	C		1
	8	B		1
	1	Ora pareng iri karo kesenengane wonglio lan Tetep ngutamaake kebaikan walaupun Dichelakai	Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita dengan tepat dan benar.	3
		Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung	2	

			dalam isi cerita tetapi kurang tepat dan benar (Salah sedikit).	
			Siswa mampu menyebutkan amanat yang terkandung dalam isi cerita tetapi tidak tepat dan benar (Salah banyak).	1
	2	Segara/Laut	Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan dengan kurang tepat dan benar(salah sedikit).	2
			Siswa mampu memahami arti kata atau ungkapan tetapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	3	Melompat marang Segara	Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu	2

			menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	4	Nyi Roro Kidul	Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita dengan tepat dan benar.	3
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah satu).	2
			Siswa mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1
	5	Prabu Siliwangi pemimpin kerajaan Padjajaran nduweni	Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita	3

		garwa lan putri kang ayu yaiku Dewi Kadita kang diusir amergo disihir para selir kang meri karo kecantikane dadi wong kan njijiki lan reget. Banjur dewi kandita mlaku kanti sedhik nganti tekan pesisir kidul ugo mlumat mmenyang segara. Deweke urip maneh kanti wujud gaib kang dikenal kanti jeneng Nyi Roro Kidul.	secara tepat dan benar.	
			Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi kurang tepat dan benar (salah sedikit).	2
			Siswa mampu menuliskan kembali ringkasan isi cerita tapi tidak tepat dan benar (salah banyak).	1

3. Lembar Kerja Peserta Didik

CANDI PRAMBANAN

The illustrations are arranged in a 4x2 grid:

- Top-left: A king with a beard and crown sits on a throne, holding a golden object. A man kneels before him.
- Top-right: A warrior on a white horse, wearing a blue tunic and a yellow helmet, points forward. A crowd of people is visible in the background.
- Middle-left: A group of warriors in various tunics are engaged in a battle on a grassy field.
- Middle-right: A woman in a yellow and orange dress stands next to a man in a blue tunic and yellow helmet. They appear to be in conversation.
- Bottom-left: A man in a blue tunic and yellow helmet is working on a stone structure at night, illuminated by a moon and a lantern.
- Bottom-right: A man in a blue tunic and yellow helmet points towards a dark, forested area at night. Red birds are flying in the sky. A red circular logo with the text "DONGENG KITA" is in the bottom-left corner.
- Bottom-left (second row): A group of women in colorful dresses are in a boat on a river at night. A temple is visible in the background. A red circular logo with the text "DONGENG KITA" is in the bottom-left corner.
- Bottom-right (second row): A man in a blue tunic and yellow helmet stands in a dark room, looking up at a statue. A red circular logo with the text "DONGENG KITA" is in the bottom-left corner.

Candi Prambanan

Jaman mbien, Roro Jonggrang minongko Putri Prabu Baka sing dadi Rojo Kerajaan Prambanan. Ing cedhak Prambanan ono pamrentahan sing ora kalah gedhe, yaiku Kerajaan Pengging. Kerajaan Pengging sing misuwur mesthi pengin nggedhekake wilayahe dhewe.

Kerajaan Pengging duwe ksatria seng sekti mandra guna, jenenge Bondowoso. Dheweke duwe gaman sing diarani bandung mulo dikenal kanthi jeneng Bandung Bondowoso. Saliyane duwe gaman sing sekti, Bandung Bondowoso ugo duwe Tentara Jin sing nulungi dheweke nyerang kerajaan liyane lan nggayuh kekarepane.

Ing sawijining wektu Rojo Pengging mrentah Bandung Bondowoso supoyo nyerang Kerajaan Prambanan kanggo njupuk kekuwatan lan wilayahe. Dino esuke Bandung Bondowoso lan Bala Tentaranya lungu nyerang Kerajaan Prabu Baka. Amergo ora ono persiyapan, Prabu Baka pun kalah lan tiwas nganggo gaman. Kamenangan iku pun Bandung Bondowoso lan tentara disambut dening Rojo Pengging. Setelah iku Rojo Pengging masrahake marang Bandung Bondowoso kanggo ngatur Kerajaan Prambanan lan isine.

Ing sawijining wektu Bandung Bondowoso weruh bocah wadon ayu, jenenge Roro Jonggrang. Tanpo diraguhi, Bandung Bondowoso langsung nyeluk Roro Jonggrang lan langsung nglamar. Roro Jonggrang sejatine sengit karo Bandung Bondowoso amergo dheweke wis mateni bapake, yo kui Prabu Baka.

Nanging ing sisih liyane, dheweke ugo wedi nolak proposal kasebut. Dheweke ugo nglamar Bandung Bondowoso supoyo omah-omah, Bandung Bondowoso kudu nggawe 1000 candhi lan 2 sumur sajrone dalam wektu sewengi. Bandung Bondowoso langsung setuju amergo dheweke duwe tentara jin sing biso nulungi dheweke ngrampungake tugas kanthi cepet.

Miwiti Bandung Bondowoso lan pasukane nggarap kahanan Roro Jonggrang. Bener, sajrone sawetara jam, karya candhi lan sumur meh rampung. Roro Jonggrang sing ngawasi gaweyan wiwit kuwatir. Dheweke nemokake cara kanggo nggagalake tugas kasebut.

Banjur dheweke ngundang pelayane kanggo nulungi ngobong jerami, muni lesung lan nyebar kembang wangi. Sawise jerami diobong, langit ora suwe katon abang, lesung wiwit muni lan aroma kembang wiwit mambu. Werno langit sing abrit, swarane lesung keprungu, lan gandane kembang, tentara Bandung Bondowoso ninggali gaweyane sing durung rampung. Bandung Bondowoso melas yen bengok-bengok nyeluk pasukane nanging ora ono sing bali. Banjur dheweke nerusake gaweyan candhi sing durung rampung dhewe, nanging gaweyane durung rampung esuk wis teko. Dheweke mangkel.

Dheweke ngerti manawa Roro Jonggrang sing nyoba nggagalake karyo kasebut mula Bandung Bondowoso ngutuk Roro Jonggrang dadi patung ing candhi (diarani Candi Roro Jonggrang) sing onoi ing Komplek Candi Prambanan.

Nyi Roro Kidul



Nyi Roro Kidul

Kerajaan Padjajaran dununge ono ing Jawa Barat wiwit taun 1333M nganti 1630M lan ditaklukake karo Kerajaan Islam Mataram seko Jawa Tengah. Kerajaan gedhe iki dipimpin dening Prabu Siliwangi. Dheweke duwe ratu lan anak sing ayu seng jenenge Dewi Kadita.

Keindahane Dewi Kadita lan ibune nggawe iri liyane. Kabeh wanito selir nglumpuk ing sawijining wengi nggawe konspirasi nglawan Dewi Kadita lan ibune. Selir mutusake nggunakake sihir ireng kanggo nggawe Dewi Kadita reget dadi elek lan njijiki.

Prabu Siliwangi nesu banget lan kuciwo naliko ngerti yen ratu lan putrine dadi elek lan njijiki. Dheweke yakin karo selir yen ratu lan putrine ngalami penyakit sing ora iso ditindakake lan dheweke bakal nggowo nasib elek menyang istana.

Prabu Siliwangi dipengaruhi karo omongan selir-selire banjur dheweke mrentah supoyo ratu lan anak e metu seko istana. Dewi Kadita, lan ibune mlaku-mlaku kanthi sedhih. Dewi Kadita ora percoyo yen bapake iku mau ngrungokake omongane selir. Dheweke mangkel karo bapake. Dheweke dadi luwih nesu naliko ibune lan dheweke ora ndue tujuan arep neng ndi. Kahanan kasebut nggawe ibune Dewi Kadita dadi stres. Ing sawijining dino, ibune sedo.

Dewi Kadita kanthi sedhih. Dewi Kadita mlaku kanthi sedhih, nganti tekan pesisir kidul (pesisir Samudra Hindia). Dheweke lungguh ing watu banjur turu. Naliko turu, dheweke duwe sesanti menowo dheweke kudu mlumpat menyang segoro supoyo saget uwal seko ipat-ipat kasebut. Bareng tangi, tanpo mikir, Dewi Kadita mlumpat menyang segoro. Ora suwe, dheweke bali dadi wanito sengn ayu koyo mbienane. Nanging dheweke sadhar yen dheweke dudu manungso maneh, nanging dheweke malih dadi wujud gaib. Wiwit iku, dheweke mrentah kabeh makhluk ing pesisir kidul Pulo Jowo lan dheweke dikenal kanthi jeneng Nyi Roro Kidul.

4. Hasil Penelitian

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ASMA: *elisa*.....

KELAS: *IV*.....

PILIHAN GANDA

67

$X = 25 + 42$

1. Sapa jeneng bapake Roro Jonggrang?
 - a. Prabu Siliwangi
 - b. Prabu Puntadhewa
 - c. Prabu Baka
 - d. Bandung Bondowoso
2. Bandung Bondowoso nduweni tentara jin kanggo apa?
 - a. Ngrebut kekuwatan
 - b. Nyerang kerajaan liyane lan gayuh kekeparepan
 - c. Gedheke wilayah
 - d. Gedheke gaman
3. Ing sawijing dina Raja Pengging mrentahne apa dening Bandung Bondowoso?
 - a. Nyerang Kerajaan Prambanan
 - b. Garwa Roro Jonggrang
 - c. Gawe gaman
 - d. Mateni Prabu Baka
4. Bandung Bondowoso weruh bocah ayu ingkang asma sapa?
 - a. Dewi Kadita
 - b. Dewi Sartika
 - c. Nyi Roro Kidul
 - d. Roro Jonggrang
5. Pepadhan tembung "gaman" yaiku?
 - a. Kekuwatan
 - b. Tentara
 - c. Kekuasaan
 - d. Pusaka
6. Pepadhan tembung "Mandra guna" tegese?
 - a. Nduweni kesaktian
 - b. Nduweni gaman
 - c. Nduweni tentara jin
 - d. Nduweni kepinteran

7. Pepadhan tembung "abrit" yaiku?

- a. Sore
- b. Awan
- c. Abang
- d. Esuk

8. Bapake Roro Jonggrang dipeteni sapa?

- a. Bandung Bondowoso
- b. Prabu Siliwangi
- c. Raja Pengging
- d. Prabu Baka

BAB II

1. Apa pesen kang kinandhut ana cerita Legenda Candi Prambanan ing ndhuwur?

Wangsulan: ora pantes mateni Wong 6

2. Pepadhan tembung "sengit" ana cerita Legenda Candi Prambanan ing ndhuwur yaiku?

Wangsulan: nesusu 2

3. Sapa jenenge ksatria seka Kerajaan Pengging kang sekti mandra guna?

Wangsulan: Bandung bondowoso 2

4. Apa sebabe Bandung Bondowoso ngutuk Roro Jonggrang dadi patung?

Wangsulan: ngobong jerami 6

5. Coba tulisen maneh kanthi ringkes cerita Legenda Candi Prambanan ing nduwur!

Wangsulan: Prabu baka nduwe anak jenenge roro songgrang terus 6
dipateni terus roro songgrang arek dipuntawani & nikahi tapi malah
di kutuk dadi patung.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ASMA: Shafira Fawziya RaehmaKELAS: 1.V

88

N = 40 + 48

PILIHAN GANDA

1. Sapa jeneng bapake Roro Jonggrang?
 - a. Prabu Siliwangi
 - b. Prabu Puntadhewa
 - c. Prabu Baka
 - d. Bandung Bondowoso
2. Bandung Bondowoso nduweni tentara jin kanggo apa?
 - a. Ngrebut kekuwatan
 - b. Nyerang kerajaan liyane lan gayuh kekarepan
 - c. Gedheke wilayah
 - d. Gedheke gaman
3. Ing sawijing dina Raja Pengging mrentahne apa dening Bandung Bondowoso?
 - a. Nyerang Kerajaan Prambanan
 - b. Garwa Roro Jonggrang
 - c. Gawe gaman
 - d. Mateni Prabu Baka
4. Bandung Bondowoso weruh bocah ayu ingkang asma sapa?
 - a. Dewi Kadita
 - b. Dewi Sartika
 - c. Nyi Roro Kidul
 - d. Roro Jonggrang
5. Pepadhan tembung "gaman" yaiku?
 - a. Kekuwatan
 - b. Tentara
 - c. Kekuasaan
 - d. Pusaka
6. Pepadhan tembung "Mandra guna" tegese?
 - a. Nduweni kesaktian
 - b. Nduweni gaman
 - c. Nduweni tentara jin
 - d. Nduweni kepinteran

7. Pepadhan tembung "abrit" yaiku?

- a. Sore
- b. Awan
- c. Abang
- d. Esuk

8. Bapake Roro Jonggrang dipeteni sapa?

- a. Bandung Bondowoso
- b. Prabu Siliwangi
- c. Raja Pengging
- d. Prabu Baka

BAB II

1. Apa pesen kang kinandhut ana cerita Legenda Candi Prambanan ing ndhuwur?

Wangsulan: ora oleh dendam meskipun wes dilarani

2. Pepadhan tembung "sengit" ana cerita Legenda Candi Prambanan ing ndhuwur yaiku?

Wangsulan: nesu 12

3. Sapa jenenge ksatria seka Kerajaan Pengging kang sekti mandra guna?

Wangsulan: bandung bondowoso 12

4. Apa sebabe Bandung Bondowoso ngutuk Roro Jonggrang dadi patung?

Wangsulan: mego digagalke gawe 1000 candi ker digawe karo tentara jin. 12

5. Coba tulisen maneh kanthi ringkes cerita Legenda Candi Prambanan ing nduwur!

Wangsulan: bandung bondowoso arek garwa roro jonggrang nanging dikel sarat kudu iso gawe 1000 candi lan 2 sumur nanging roro jonggrang gagalake terus dikutuk dadi patung.

5. Rubrik Penilaian Kelas IV

No.	Nama Siswa	L /P	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Adhwa fajri annanda	P	66	86
2.	Ahmad rizqi abdillah	L	78	82
3.	Aina dzurotun nisa	P	64	80
4.	Aina lida anggraeni indarto	P	70	76
5.	Dhira abdi widyatama	L	60	86
6.	Elissa neshoufak al khaleky	P	48	67
7.	Halwa ni'matul maula	P	54	76
8.	Hanifudin ardani	L	56	76
9.	Linda rahmadhani	P	76	80
10.	Muhammad gubran ardciello keynand	L	64	84
11.	Muhammad hanif abdillah	L	56	74
12.	Muhammad syafiq hubaiba billah	L	52	72
13.	Najwa alifa nazali	P	66	83
14.	Najwa tifatul adrenalin	P	60	83
15.	Nur annisa gea Ananda	P	58	76
16.	Rafif althaftoni	L	62	82
17.	Restu saputra	L	66	84
18.	Safira fawziya rachma	P	80	88
19.	Wendi irawan	L	56	70
20.	Yumna zhufairoh	P	66	86

Lampiran 6 Dokumentasi Foto Penelitian

a. Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan Strategi DRTA



b. Dokumentasi pengerjaan soal Pretest



c. Dokumentasi pengerjaan nilai posttest



Lampiran 7 Hasil Pengujian

a. Hasil Uji Normalitas dengan Shapiro Wilk

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.158	20	.200*	.961	20	.557
posttest	.161	20	.184	.941	20	.255

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETESTPOSTTEST	Based on Mean	1.781	1	38	.190
	Based on Median	1.804	1	38	.187
	Based on Median and with adjusted df	1.804	1	33.635	.188
	Based on trimmed mean	1.846	1	38	.182

c. Uji Hipotesis dengan Paired Sample t-test

Paired Samples Test


		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16.650	6.285	1.405	-19.592	-13.708	-11.847	19	.000

d. Hasil Uji Analisis Unit

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	62.90	1.911
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	58.90
		Upper Bound	66.90
	5% Trimmed Mean	62.78	
	Median	63.00	
	Variance	73.042	
	Std. Deviation	8.546	
	Minimum	48	
	Maximum	80	
	Range	32	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.441	.512
	Kurtosis	-.194	.992
	Posttest	Mean	79.55
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76.79
		Upper Bound	82.31
5% Trimmed Mean		79.78	
Median		81.00	
Variance		34.682	
Std. Deviation		5.889	
Minimum		67	
Maximum		88	
Range		21	
Interquartile Range		8	
Skewness		-.553	.512
Kurtosis		-.573	.992

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
 Jalan Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Telepon 0271 - 781516 Faksimile: 0271 - 782774
 Website: www.uinsaid.ac.id E-mail: info@uinsaid.ac.id

Nomor : B- 3572 /Un.20/F.III.1/PP.00.9/6/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala MI Miftakhul Huda
 Di
 Tempat


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
 UIN Raden Mas Said Surakarta memohon ijin atas:

Nama : Laeli Khusniyati
 NIM : 193141135
 Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : 8
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi DRTA (Direct Reading
 Thinking Activity) Terhadap Keterampilan Membaca
 Pemahaman Isi Cerita Rakyat Bahasa Jawa Siswa Kelas IV
 MI Mifatakhul Huda Bengkal Tahun 2022/2023
 Waktu Penelitian : 8 Juni 2023 - 15 Juni 2023
 Tempat : MI Miftakhul Huda

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka
 memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sebagai sarjana.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Surakarta, 05 Juni 2023
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I


Dr. Hj. Siti Choiriyah, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730715 199903 2 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 9 Keterangan Penelitian



MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA'
MI MIFTAKHUL HUDA BENGKAL
 (STATUS AKREDITASI B)
 Alamat: Surodadi, Bengkal, Kec. Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah 56271

SURAT KETERANGAN
 NOMOR:413/KET/III.4.AU/F/2023

Dasar : Nomor dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta No : B3572/Un.
 20/F.III.1/PP.00.9/6/2023 hal. Permohonan izin penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jalil, S.Pd.I M.Pd
 NIP : 196708072005011001
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Miftakhul Huda

Menerangkan bahwa:

Nama : Laeli Khusniyati
 NIM : 193141135
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah melaksanakan penelitian/observasi di MI Miftakhu Huda pada tanggal 8 Juni 2023 s.d 10 Juni 2023 dalam rangka memenuhi penulisan skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana.

Selama melaksanakan penelitian/observasi yang berangkutan beritikad baik dan melaksanakan tugas dengan baik.

Demikian, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Temanggung, 16 Agustus 2023
 Kepala Madrasah



Ahmad Jalil, S.Pd.I M.Pd
 NIP: 196708072005011002



Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Laeli Khusniyati
 Tempat, tanggal lahir : Temanggung, 13 Februari 2000
 Agama : Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Bengka RT 03/RW 01, Kranggan, Temanggung
 E-mail : Laelikhusniyati@gmail.com
 Riwayat Pendidikan :

1. TK Darma Siwi Bengkal : 2005 - 2007
2. SD N 2 Bengkal : 2007 - 2012
3. MTS Kyai Ronggo : 2012 – 2015
4. MA Muallimin Temanggung : 2015 - 2018
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019 – 2023

Demikian riwayat hidup singkat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, 2 Agustus 2023

Hormat Saya

Laeli Khusniyati